Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi

SKRIPSI

DITULIS OLEH:

Nama	: Fahrul Dwi Zulfanto
Nomor Mahasiswa	: 19311004
Progtam Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Bisnin dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Ditulis Oleh:

Nama	: Fahrul Dwi Zulfanto
Nomor Mahasiswa	: 19311004
Progtam Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperolah gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa peryataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Penulis,



Fahrul Dwi Zulfanto

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi

Nama	: Fahrul Dwi Zulfanto
Nomor Mahasiswa	: 19311004
Progtam Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

Yogyakarta, 11 Juli 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Mulyati M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM MELALUI APLIKASI INVESTASI

Disusun Oleh	:	**FAHRUL DWI ZULFANTO**
Nomor Mahasiswa	:	**19311004**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Kamis, 10 Agustus 2023

Penguji/ Pembimbing TA	:	Sri Mulyati,Dra.,M.Si.
Penguji	:	Zaenal Arifin,Dr.,M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

MOTTO

Jangan berhenti ketika lelah. Berhentilah ketika selesai

(Anonim)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah: 5)

ABSTRAK

Inovasi finansial teknologi dalam bidang investasi diyakini dapat memudahkan investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya aplikasi investasi para investor dapat berinvestasi kapanpun dan dimanapun. Hanya bermodalkan internet dan *smartphone* para investor. Dengan adanya banyak kemudahan dan manfaat yang akan didapat ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi saham apakah akan membuat mahasiswa berminat untuk terus berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini meggunakan 3 variabel independen dari model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* 2 (UTAUT 2) yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kebiasaan serta terdapat penambahan variabel literasi keuangan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Terdapat 102 sampel mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang pernah berinvestasi saham menggunakan aplikasi investasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitin ini menunjukan 2 variabel yaitu kebiasaan dan literasi keuangan mampu mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi, namun variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

Kata Kunci: Investasi saham, aplikasi investasi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kebiasaan, literasi keuangan.

ABSTRACT

Technological financial innovations in the investment sector are believed to make it easier for investors and potential investors to make investment decisions. With the investment application, investors can invest any time and anywhere. Only with the internet and smartphone investors. With the many conveniences and benefits that will be obtained when investing in stocks through the stock investment application, will students be interested in continuing to invest. Therefore, this study uses 3 independent variables from the Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (UTAUT 2) model, namely performance expectancy, effort expectancy, and habits and there is the addition of financial literacy variables to determine the factors that influence student interest in investing stocks through investment applications. There are 102 samples of students from the Faculty of Business and Economics at the Islamic University of Indonesia who have invested in stocks using investment applications. Data analysis in this study used the SmartPLS 3.0 application. The results of this study show that 2 variables, namely habits and financial literacy, can influence students' interest in investing in stocks through investment applications, but the variable performance expectancy, effort expectancy do not affect students' interest in investing in stocks through investment applications.

Keywords: *Stock investment, investment application, performance expectancy, effort expectancy, habits, financial literacy*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirobbil Alamin segala puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari zaman penuh kegelapan menuju zaman penuh akan cahaya. Skripsi ini berjudul "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi" diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana Strata-1 untuk Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak dan saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Aris Widada dan Ibu Wiwi Murtiningsih selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian.
3. Ibu Dra. Sri Mulyati M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu luang untuk memberi bimbingan serta saran yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT memberikan kesehatan serta kelancaran dalam segala urusan.

4. Dirama Dutha Nugraha, Evan Hendy Pradana, Dafa Januar Resnaputra, Fairus Amir, Arinta Daniswara, Radityo Anwar Muhaimin, Fajar Firman Alamsyah, Mochammad Wildan Aditya, Dhimas Sadewa Wardana, Sendi Muhammad Dikri selaku teman satu Angkatan 2019 yang selalu menemani dan membantu dari awal perkuliahan.
5. Para responden yang telah memberikan waktu luang untuk membantu dalam pengisian kuesioner penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih karena telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR ISI

SKRIPSI i

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

2.1. Investasi Pasar Modal 8

2.2. *Behavioral Finance* (Perilaku Keuangan)..... 9
2.3 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2..... 10
2.4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal 11
2.4.1 Ekspektasi Kinerja 11
2.4.2 Ekspektasi Usaha 12
2.4.3 Kebiasaan 13
2.4.4 Literasi Keuangan 14
2.5. Jenis-Jenis Aplikasi Investasi Pasar Modal..... 15
2.6. Pengembangan Hipotesis 16
2.6.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi (MB) 16
2.6.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi (MB) 18
2.6.3 Pengaruh Kebiasaan (KB) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi (MB)..... 18
2.6.4 Pengaruh Literasi Keuangan (KB) terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi (MB) 20
2.7. Rangka Penelitian..... 21
BAB III METODE PENELITIAN.....22
3.1. Populasi dan Sampel 22
3.2. Jenis dan Sumber Data 23
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 24
3.3.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)..... 24
3.3.2. Variabel Bebas (Independent Variable) 25
3.5. Metode Analisis Data 28
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif 28
3.5.2. Analisis Partial Least Square (PLS) 28

3.5.3. Outer Model 29
3.5.4. *Inner Model* 31
3.5.5. Rumusan Hipotesis 32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 34
4.1. Gambaran Umum Responden 34
4.1.1. Hasil Pengumpulan Data 34
4.1.2. Jenis Kelamin 35
4.1.3. Usia 36
4.1.4. Tahun Angkatan 37
4.1.5. Program Studi 37
4.1.6. Aplikasi yang Digunakan 38
4.2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 40
4.3. Analisis Kuantitatif 47
4.5. Pembahasan 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60
5.1. Kesimpulan 60
5.2. Saran 61
Daftar Pustaka 62
Lampiran 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rangka Penelitian..... 21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert 24

Tabel 3.2 Indikator Variabel Dependent 24

Tabel 3.3 Indikator Variabel Ekspektasi Kinerja 25

Tabel 3.4 Indikator Variabel Ekspektasi Usaha 26

Tabel 3.5 Indikator Kebiasaan 27

Tabel 3.6 Indikator Literasi Keuangan 27

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data 34

Tabel 4.2 Jenis Kelamin 35

Tabel 4.3 Usia 36

Tabel 4.4 Tahun Angkatan 37

Tabel 4.5 Program Studi 37

Tabel 4.6 Aplikasi yang Digunakan 38

Tabel 4.7 statistik deskriptif variabel ekspektasi kinerja 40

Tabel 4.8 statistik deskriptif variabel Ekspektasi Usaha 42

Tabel 4.9 statistik deskriptif variabel Kebiasaan 43

Tabel 4.10 statistik deskriptif variabel literasi keuangan 44

Tabel 4.11 statistik deskriptif variabel dependen 45

Tabel 4.12 Outer Loading 48

Tabel 4.13 *Average Variance Extracted (AVE)* 49

Tabel 4.14 *Fornell–Larcker criterion* 50

Tabel 4.15 Cross Loading 51

Tabel 4.16 *Cronbach alpha dan Composite Reliability* 52

Tabel 4.17 R-squere 53

Tabel 4.18 Uji Hopotesis..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian 68
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuisioner 73
Lampiran 3 Model Pengukuran..... 84
Lampiran 4 Luaran SmartPLS 3 85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan penanaman uang dalam instrumen keuangan seperti saham, surat berharga, reksa dana, dan sebagainya dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang banyak di masa depan (Affifatusholihah dkk., 2021). Investasi merupakan hal yang sangat penting, karena sebuah aset pasti akan mengalami penurunan nilai ekonomis (Horne & Wachowicz, 2016). Saat ini investasi yang sedang digemari kalangan mahasiswa yaitu investasi saham. Berinvestasi dikalangan mahasiswa memiliki beberapa kendala salah satunya yaitu dana yang dimiliki sebagian besar mahasiswa diperoleh dari orang tua sehingga dana tersebut hanya cukup digunakan untuk kebutuhan sehari - hari serta minimnya pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuanganya dengan baik (Wulandari, 2020).

Aktivitas investasi di indonesia mengalami peningkatan khususnya pada investasi saham hal ini terjadi karena investasi saham memiliki peluang keuntungan yang menjanjikan. Data statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2022) menyebutkan data dari tahun 2018, Data *Single Investor Identification* (SID) saham sebagai nomor identitas yang menyatakan bahwa seseorang resmi terdaftar sebagai investor pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020 3.880.753 SID telah terdaftar, hal tersebut menandakan bahwa tahun 2021 mengalami peningkatan 56,21 % dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 yang mencatat 2.484.354 SID. Data tersebut terus mengalami peningkatan hingga pada data terakhir pada bulan juni 2022 yang mencapai 9.112.677 SID sebagai

investor pasar modal. Dalam laporan statistik pasar modal Indonesia (KSEI, 2022) juga terdapat data demografi investor di Indonesia, pelajar tercatat 27,83% investor dalam demografi pekerjaan yang berarti pelajar mendominasi populasi investor. Jenjang pendidikan S1 menjadi yang mendominasi dengan mencatatkan aset sebesar Rp508,65 T pada bulan juni 2022

Saat ini hampir semua hal bisa dilakukan dengan teknologi. Bersamaan dengan zaman yang semakin maju dan berkembang dengan cepat, teknologi sangat dibutuhkan untuk saat ini. Dengan adanya teknologi di masa yang tidak menentu karena perkembangan yang sangat cepat membuat teknologi dapat membantu mengadapi perkembangan zaman ini. Salah satu teknologi yang sangat membantu yaitu teknologi keuangan. Teknologi keuangan adalah inovasi teknologi sektor keuangan yang menyediakan model bisnis, aplikasi, atau produk untuk layanan keuangan (Dudley, 2017).

Kemajuan teknologi keuangan juga sudah terjadi di dunia investasi. Saat ini investasi bisa dilakukan secara online dengan adanya teknologi. Perkembangan masyarakat untuk berinvestasi juga sejalan dengan adanya dukungan layanan teknologi yang diberikan. Investasi Teknologi Finansial (*fintech investment*) menyediakan layanan transaksi investasi saham yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi, sehingga memungkinkan aktivitas jual beli secara online. Investasi saham online adalah layanan yang menggunakan media internet untuk menghubungkan penerbit efek, perantara, penyedia layanan, dan investor agar perdagangan efek menjadi lebih mudah dan masuk akal (Raut & Das, 2017).

Dengan adanya aplikasi investasi saham, berinvestasi akan terasa berbeda, investasi dilakukan secara online dengan menggunakan smartphone melalui

aplikasi. Dengan hanya bermodalkan internet dan smartphone para investor dapat berinvestasi kapanpun dan dimanapun. Tujuan utama adanya investasi saham ini untuk memudahkan investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan menggunakan aplikasi investasi, investor dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan return saham, serta risiko saham (Tandio & A. A. G. P., 2016). Saat ini sudah banyak perusahaan sekuritas yang memiliki aplikasi investasi yang bisa digunakan oleh investornya, sehingga ketika melakukan transaksi tidak perlu melalui pialang atau broker sebagai perwakilan dari pihak sekuritas (Affifatusholihah dkk., 2021). Ada beberapa aplikasi investasi yang sering digunakan di Indonesia seperti Ajaib, Bibit, Stockbit dan Pluang.

Unified Theory of AcceptenceandUse of Technology 2 (UTAUT 2) merupakan model yang menjelaskan tentang penerimaan teknologi. UTAUT 2 sering digunakan sebagai acuan penelitian untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan sebuah teknologi termasuk teknologi finansial. Penelitian sebelumnya dengan model penelitian terkait dengan penerimaan atas suatu sistem dan teknologi finansial. (Zamzami, 2020) yang menerapkan model UTAUT 2 untuk melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat dalam menerima aplikasi investasi. Kemudian (Rahadi dkk., 2021) penelitian tersebut menggunakan model UTAUT 2 untuk menganalisa pengaruh adopsi teknologi investasi reksa dana online terhadap masyarakat milenial. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Baabdullah dkk., 2019) dalam penelitian tersebut menganalisis penggunaan *mobile banking* di arab saudi dengan menggunakan metode UTAUT2.

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan, dimana literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi. Menurut (Widdowson & Hailwood, 2007) literasi keuangan merupakan sebuah kecakapan yang menekankan keahlian dalam menguasai dasar ilmu keuangan dengan penerapan yang tepat. Literasi keuangan dapat berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah investasi legal atau tidak, jika semakin baik literasi keuanganya maka dapat menghindari investasi bodong (Chariri dkk., 2018). Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan literasi keuangan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi finansial. Penelitian petama yaitu penelitian yang dilakukan (Al-Qibthya & Andika Sari, 2022) menggunakan literasi keuangan untuk mengetahui faktor keputusan investasi di aplikasi bibit. Literasi keuangan juga digunakan oleh (Puspita & Solikah, 2022) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-money pada generasi milenial. (Estiningsih dkk., 2022) menggunakan literasi keuangan untuk mengetahui determinan minat menggunakan dompet digital.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan menggunakan UTAUT2 dan literasi keuangan menunjukan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahadi dkk., 2021) menunjukan *Performance Expectancy, Effort Expectancy*, serta *Habit* berpenharuh secara signifikan terhadap adopsi investasi reksa dana online bagi milenial di Indonesia, berbeda dengan penelitian (Zamzami, 2020) hanya habit yang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi invstasi pada masyarakat Jakarta. (Baabdullah dkk., 2019) melakukan penelitian dengan menggunakan utaut dengan menghasilkan *Performance Expectancy* dan *Habit*

berbengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* di Arab Saudi. (Al-Qibthya & Andika Sari, 2022) melakukan penelitian yang menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi menggunaka aplikasi bibit. Penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Solikah, 2022) menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terpadap minat penggunaan *e-money.* Selain itu (Estiningsih dkk., 2022) juga melakukan penelitian dengan hasil literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital. Dari beberapa hasil penelitan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah model UTAUT 2 dengan menambah variabel literasi keuangan dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham dengan aplikasi investasi di lingkungan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penelitian ini terdapat variabel dari model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* 2 (UTAUT 2) dan penambahan variabel literasi keuangan. Variabel pertama yang digunakan yaitu variabel kinerja, variabel kinerja dipilih karena akan digunakan sebagai acuan apakah sistem tersebut akan memberikan manfaat bagi penggunanya (Zamzami, 2020). Selanjutnya variabel ekspektasi usaha, dipilih karena digunakan sebagai tolak ukur apakah sebuah kemudahan sebuah aplikasi akan berpengaruh terhadap niat penggunanya (Nuraeni dkk., 2022). Kebiasaan akan digunakan sebagai acuan apakah seseorang akan menggunakan aplikasi secara rutin secara bertahap (Rahadi dkk., 2021). Variabel yang terakhir yaitu literasi keuangan dipilih karena dapat mengukur apakah pemahaman tentang keuangan akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di aplikasi investasi.

Banyak manfaat yang akan didapat ketika berinvestasi saham secara digital menggunakan aplikasi investasi, namun apakah dengan banyaknya manfaat yang dapat diambil ketika berinvestasi dengan aplikasi akan membuat mahasiswa berminat untuk terus berinvestasi. Dimana minat mahasiswa untuk berinvestasi akan semakin besar jika faktor yang mempengaruhi semakin banyak karena mahasiswa mempunyai potensi dalam berinvestasi secara digital. Oleh karena itu, isu tersebut memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang membuat mahasiswa berminat untuk melakukan investasi saham di aplikasi investasi. Diharapkan temuan dari penelitian ini akan menambah literatur tentang pemahaman berinvestasi saham melalui aplikasi investasi dari sudut pandang mahasiswa secara langsung. Selain itu temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi parameter dalam pengembangan aplikasi investasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ekspektasi kinerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi?
2. Apakah ekspektasi usaha dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi?
3. Apakah kebiasaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi?
4. Apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi
2. Mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi
3. Mengetahui pengaruh kebiasaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi
4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
   - Penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti lain sebagai landasan yang ingin melakukan pengembangan penelitian sejenis.
2. Manfaat praktis
   - Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para investor dan calon investor dalam berinvestasi saham.
   - Penelitian diharapkan dapat menjadi parameter dalam pengembangan aplikasi investasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Investasi Pasar Modal

Investasi dapat didefinisikan sebagai proses mengelola uang atau modal pada saat ini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan pada kemudian hari (Nuzula & Nurlaily, 2020). (Ilham dkk., 2020) mengatakan bahwa proses pengelolaan keuangan atau sumber daya lainnya yang dilakukan sekarang dengan harapan menuai manfaat di kemudian hari disebut investasi. Investasi dapat berbentuk aset rill seperti mesin, pabrik, bangunan, tanah ataupun emas, selain itu investasi juga bisa berbentuk aset keuangan seperti saham, deposito atau obligasi (Nuzula & Nurlaily, 2020). pelaku yang menginfestasikan dana yang mereka miliki dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari disebut investor(Nuzula & Nurlaily, 2020).

Investasi memiliki tujuan mendapatkan keuntungan di kemudian hari, menurut (Ilham dkk., 2020) investasi juga memiliki tujuan yang lebih luas yaitu :

1. Investasi memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dari waktu ke waktu atau berusaha mempertahankan tingkat pendapatan saat ini agar tidak menurun di masa depan agar memiliki kehidupan yang baik di masa depan.
2. meminimalkan efek inflasi dengan melakukan investasi dalam kepemilikan bisnis atau aset lain, seseorang dapat menurunkan risiko penurunan kekayaan atau hak milik mereka karena inflasi.
3. Dorongan untuk mengurangi pajak, di beberapa negara di dunia telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mendorong pertumbuhan investasi

masyarakat dengan memberikan keringanan pajak kepada orang-orang yang berinvestasi di bidang bisnis tertentu.

Dalam laporan statistik pasar modal Indonesia (KSEI, 2022) mengungkapkan bahwa mayoritas investor dalam demografi pekerjaan merupakan pelajar tercatat 27,83% investor. Investasi yang paling diminati yaitu investasi saham atau pasar modal, hal tersebut juga didukung oleh data dari laporan statistik pasar modal Indonesia (KSEI, 2022) yang mencatat SID atau *Single Investor Identification* investor pada pasar modal mncapai 9.112.677 investor pada bulan Juni 2022. Investor didominasi oleh pelajar yang mencapai 27,83% dari jumlah investor menurut data demografi investor individu. Berinvestasi dalam pasar modal terdapat beberapa manfaat, menurut (Anoraga & Pakarti, 2008) manfaat tersebut yaitu nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya harga saham, investor memperoleh dividen ketika mereka sebagai pemilik saham dan memeperoleh bunga ketka investor tersebut sebagai pemegang obligasi, selain itu para investor juga memiliki hak suara pada RUPS pada pemegang saham dan hak suara dalam RUPO bagi investor yang berinvestasi dalam obligasi. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) saham adalah salah satu surat sebagai bukti kepemilikan atau penyertaan modal pada suatu perusahaan terbuka atau perseroan terbatas, biasanya saham diperdagangkan di pasar modal.

2.2. *Behavioral Finance* (Perilaku Keuangan)

Behavioral Finance adalah faktor- faktor yang mempelajari tentang psikologis serta sosiologis yang menjelaskan tentang pola penalaran seseorang, termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh mana mempengaruhi proses

pengambilan keputusan keuangan individu maupun kelompok (Ricciardi & Simon, 2000). Perilaku keuangan mengatakan beberapa fenomena keuangan yang dapat dipahami menggunakan model, di mana beberapa investor benar-benar rasional ketika membuat keputusan investasi berdasarkan risiko dan imbalan. (Alquraan dkk., 2016). *Behavioral finance* berperan meningkatkan pemahaman keuangan dan penalaran investor atas keputusan investasi yang terlibat didalamnya (Ricciardi & Simon, 2000). Menurut (Chinen & Endo, 2012) mereka yang mampu membuat penilaian keuangan yang bijak tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa depan, serta menunjukkan perilaku keuangan yang sehat mampu memberikan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Perilaku mengorganisasi keuangan, perilaku pengeluaran, dan perilaku menabung merupakan tiga dimensi keuangan yang harus dikuasai didalam financial behaviour (Marsh, 2006). Dalam behavioral finance, psikologis sangat berpengaruh dalam menentukan keputusan, serta memiliki dampak besar pada manajemen keuangan, yang pada selanjutnya mempengaruhi keputusan investor melakukan investasi saham melalui aplikasi investasi.

2.3 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2

Perkembangan zaman yang semakin cepat tidak dipungkiri adanya peran teknologi informasi. Adanya perkembangan teknologi informasi dijelaskan dalam teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2). UTAUT 2 merupakan teori yang disusun oleh (Venkatesh dkk., 2012) didefinisikan sebagai teori yang memiliki tujuan untuk memprediksi tingkat penerimaan dan penggunaan sebuah teknologi. Teori UTAUT 2 adalah hasil dari perluasan model UTAUT yang tersusun atas beberapa teori dasar tentang penerimaan penggunaan teknologi lainnya yang membuktikan bahwa model ini telah dikembangkan sedemikian rupa

oleh (Venkatesh dkk., 2003). UTAUT 2 menjelaskan secara rinci bagaimana niat dan perilaku seseorang dalam menerima sebuah teknologi, model digunakan dalam beberapa penelitian yang berhubungan tentang penerimaan suatu teknologi.

Tekonologi informasi juga memiliki peran terhadap aktivitas keuangan khususnya investasi dalam pasar modal. Salah satu bukti adanya peran teknologi informasi yaitu berkembannya teknologi keuangan. Menurut (Knewtson & Rosenbaum, 2020) mendefinisikan teknologi finansial sebagai teknologi yang bertujuan untuk menyediakan produk atau layanan keuangan. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2018) Inovasi Keuangan Digital atau IKD, merupakan inovasi yang melibatkan ekosistem digital untuk memperbarui proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah baru di sektor jasa keuangan. Pengguna *fintech* mendapatkan manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi finansial karena *fintech* membuat sistem transaksi menjadi lebih efisien dan hemat namun tetap efektif (Hayati & Fauzi, 2022). Dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi dapat membantu para investor untuk melakukan aktivitas keuangan seperti investasi pada pasar modal.

2.4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal

Minat berinvestasi pada pasar modal secara digital akan semakin tinggi jika faktor yang mempengaruhinya semakin banyak, beberapa faktor yang dipercaya dapat mempengaruhi minat investasi yaitu:

2.4.1 Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi Kinerja *(performance expectancy)* didefinisikan sebagai asumsi pengguna bahwa sejauh mana seseorang akan meningkatkan kinerja serta

mendapatkan manfaat jika menggunakan sebuah teknologi (Venkatesh dkk., 2012). Dalam mengetahui minat seseorang, ekspektasi kinerja merupakan salah satu variabel yang penting dalam UTAUT 2, karena ekspektasi kinerja merupakan seberapa besar seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi maka pengguna tersebut akan mendapatkan manfaat (Krismadinata dkk., 2018).

Ekspektasi kinerja menunjukan teknologi akan membantu dalam mencapai manfaat dalam melakukan aktivitas sehingga dapat mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi finansial (Oliveira dkk., 2016). Dalam (Senyo & Osabutey, 2020a) mengatakan ekspektasi sangat penting dalam hal mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan inovasi keuangan. Ekspektasi kinerja sering digunakan digunakan untuk mengukur perilaku seseorang ketika menggunakan sistem teknologi informasi komputer, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan data (Venkatesh dkk., 2012). Jika seseorang merasa sebuah teknologi atau layanan akan bermanfaat bagi dirinya maka hal tersebut akan membuat intensitas penggunaan akan meningkat (Dwivedi dkk., 2017).

2.4.2 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi Usaha *(Effort Expectancy)* diartikan sebagai anggapan seseorang terhadap tingkat kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut (Venkatesh dkk., 2012). Dalam (Venkatesh dkk., 2003) menunjukan bahwa ekspektasi usaha merupakan konstruk yang sangat penting dalam intensi seseorang ketika menggunakan teknologi baru. Tingkat kemudahan sangat penting dalam

mempengaruhi niat seseorang menggunakan suatu inovasi teknologi (Senyo & Osabutey, 2020).

Seseorang beranggapan jika berinvestasi menggunakan aplikasi dapat mengurangi usaha yang dikeluarkan, hal ini menunjukan bahwa jika pengguna aplikasi investasi akan mempunyai niat untuk terus berinvestasi karena mereka akan merasakan kemudahan saat menggunakanya serta pengguna akan merasa aplikasi investasi yg mereka gunakan mudah untuk dioperasikan (Setiawan dkk., 2019). Ketika seseorang menganggap penggunaan aplikasi investasi mudah dan tidak merepotkan, maka mereka memiliki harapan yang lebih tinggi untuk menggunakan aplikasi tersebut (Oliveira dkk., 2016).

2.4.3 Kebiasaan

Kebiasaan *(Habit)* didefinisikan sebagai perilaku dimana sesorang secara otomatis menggunakan sebuah teknologi karena belajar menggunakan teknologi (Venkatesh dkk., 2012). Kebiasaan sangat berhubungan dengan perilaku spontan yang terbentuk dari waktu ke waktu karena peningkatan pengetahuan dan keterampilan (Alalwan dkk., 2018). Menurut (Chávez Herting dkk., 2020) kebiasaan adalah anggapan seseorang terkait dengan kegunaan dan fungsi sebuah aplikasi yang dipengaruhi oleh penggunaan suatu teknologi secara terus menerus sebagai pertimbangan seseorang dalam pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi finansial akan menjadi kebiasaan atau rutinitas jika seseorang selalu menggunakan dalam jangka waktu yang lama, sehingga seseorang yang sering menggunakannya akan lebih mudah memahami dalam penggunaan teknologi tersebut (Karjaluoto dkk., 2020).

2.4.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang situasi keuangan supaya memengaruhi kesejahteraan dimasa mendatang (Vitt dkk., 2000). Literasi keuangan dipandang sebagai kesadaran atau pemahaman tentang keuangan, produk atau layanan yang digunakan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang benar (Chariri dkk., 2018). Menurut (Al-Qibthya & Andika Sari, 2022) literasi keuangan individu dilihat berdasarkan pengetahuan dan penerapannya pada aspek pengetahuan keuangan secara umum, tabungan, asuransi serta investasi. Literasi keuangan juga sangat penting dalam aspek keuangan pribadi karena berguna untuk seseorang agar bisa menggunakan sumber daya keuangan dengan tepat (Yushita, 2017).

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki setiap individu berbeda, perbedaan tingkat literasi keuangan ini menyebabkan terjadinya perbedaan dalam mengelola asset baik jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut (Monticone, 2010) tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh demografi, latar belakang keluarga, kekayaan, dan prioritas waktu yang dimiliki, sedangkan menurut (Capuano & Ramsay, 2011) tingkat literasi keuangan pada seseorang dipengaruhi oleh sosial dan ekonomi. Dari uraian diatas disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu tersebut.

Dalam (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) ada beberapa manfaat jika seseorang bisa memahami literasi keuangan :

1. Mampu menentukan dan memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Terhindar dari kegiatan investasi keuangan yang tidak jelas.

Memiliki pemahaman mengenai manfaat dan resiko dari produk atau layanan jasa keuangan

2.5. Jenis-Jenis Aplikasi Investasi Pasar Modal

Menurut (Manuel, 2019) aplikasi investasi pasar modal adalah alat transaksi investor yang beroperasi pada sistem daring, juga dikenal sebagai investasi online sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi investor mulai dari lebih menghemat biaya dan memiliki akses ke berbagai fitur investasi. Aplikasi investasi dapat digunakan hanya dengan internet dan *smartphone*. Untuk berinvestasi menggunakan aplikasi investasi tentunya juga mempunyai resiko, agar bisa meminimalkan resiko bisa memilih aplikasi investasi yang telah terdaftar di OJK, seperti :

1. Ajaib

Ajaib, yang didirikan pada tahun 2018, bertujuan untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka di Asia Tenggara dengan kemampuan perdagangan melalui aplikasi terbesar. Ajaib Group didedikasikan untuk menyediakan akses ke instrumen keuangan yang andal, dapat dipercaya, dan dengan harga terjangkau dengan tidak adanya nominal minimum ivestasi. Akses online ke layanan saham Ajaib Group tersedia untuk semua lapisan masyarakat. Ajaib Sekuritas terdaftar di OJK dengan nomor izin KEP-171/PM/1992.

2. Bibit

Bibit adalah sebuah aplikasi investasi saham dalam bentuk reksa dana yang menyediakan alat untuk investor pemula yang ingin memulai investasi, dengan hanya bermodal Rp.10.000 sudah bisa berinvestasi, selain itu dapat mencairkan asset investasi kapanpun tanpa penalti. Bibit terdaftar di OJK dengan nomor izin KEP-14/PM.21/2017.

3. Stockbit

PT Mahakarya Artha Sekuritas telah beroperasi sejak tahun 1990 dan terdaftar di OJK dengan nomor izin KEP-132/PM/1992. PT Mahakarya Artha Sekuritas secara resmi diakuisisi dan berganti nama menjadi PT Stockbit Sekuritas Digital pada Desember 2021. Stockbit memiliki fitur untuk berdiskusi, menganalisis, dan berinvestasi dengan harga waktu nyata, berita terbaru, penelitian, data fundamental, grafik, dan alat analisis.

4. Pluang

Peluang merupakan aplikasi investasi yang menyediakan berbagai produk investasi seperti emas, saham perusahaan Amerika, cryptocurrency, hingga reksa dana. Pluang terdaftar di OJK dengan nomor izin KEP-20/PM.21/2020.

2.6. Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja (EK) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi (MB)

Dalam model UTAUT2 Ekspektasi Kinerja *(performance expectancy)* didefinisikan sebagai anggapan pengguna bahwa sejauh mana seseorang akan mendapatkan manfaat jika menggunakan teknologi tersebut (Venkatesh dkk., 2012).

Ekspektasi Kinerja *(performance expectancy)* pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahadi dkk., 2021) menunjukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh tehadap minat untuk menggunakan aplikasi reksadana. Ekspektasi kinerja juga menunjukan pengaruh pada minat penggunaan inovasi *fintech* (*Behavior Intention*) pada penilitian yang dilakukan oleh (Senyo & Osabutey, 2020). Pada penelitian yang dilakukan di Arab Saudi hal yang sama juga menunjukan ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* (Baabdullah dkk., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Evan dkk., 2021) menunjukan ekspektasi kinerja secara positif mempengaruhi minat penerimaan mahasiswa untuk menggunakan *E-Money.* Berdasarkan uraian diatas ekspektasi kinerja dipercaya dapat menjelaskan bahwa sebuah sistem atau teknologi dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya. Jika mahasiswa mendapatkan manfaat ketika berinvestasi saham maka minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi semakin tinggi, sehingga minat berinvestasi saham melalui aplikasi investasi akan dipengaruhi secara positif oleh Ekspektasi Kinerja *(performance expectancy),* sehingga rumusan hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yaitu :

H1: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

2.6.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha (EU) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi (MB)

Ekspektasi Usaha *(Effort Expectancy)* dapat diartikan sebagai anggapan seseorang terhadap tingkat kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut (Venkatesh dkk., 2012).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahadi dkk., 2021) menemukan bahwa Ekspektasi Usaha *(Effort Expectancy)* perpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan aplikasi reksadana (*Behavior Intention*). Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan inovasi teknologi finansial dalam penelitian yang dilakukan oleh (Senyo & Osabutey, 2020). Dari beberapa pemaparan diatas ekspektasi usaha dapat menjelaskan bahwa semakin mudah mahasiswa melakukan investasi saham maka semakin besar pula minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Aplikasi investasi diciptakan untuk mempermudah para investor untuk berinvestasi, sehingga ekspektasi usaha berpengaruh positif dalam menentukan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi, maka dalam penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

2.6.3 Pengaruh Kebiasaan (KB) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi (MB)

Dalam model UTAUT2 kebiasaan *(Habit)* merupakan sebuah perilaku dimana sesorang secara otomatis menggunakan sebuah teknologi karena belajar (Venkatesh dkk., 2012).

(Zamzami, 2020) telah melakukan penelitian tentang minat penggunaan aplikasi investasi di Jakarta, dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kebiasaan *(Habit)* mempengaruhi secara positif minat untuk menggunakan aplikasi investasi pada masyarakat Jakarta. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan (Rahadi dkk., 2021) mengutarakan kebiasaan berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan *platform* investasi reksadana. Minat untuk menggunakan inovasi teknologi finansial dipengaruhi secara posititf oleh kebiasaan (Senyo & Osabutey, 2020a). Hal yang sama ditunjukan oleh pasil penelitian yang dilakukan (Baabdullah dkk., 2019), kebiasaan berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan *mobile banking*. Penelitian yang dilakukan (Suo dkk., 2022) mengungkapkan hasil bahwa minat untuk menggunakan *QR-Qode payment* dipengaruhi positif oleh kebiasaan. Selain itu (Evan dkk., 2021) juga telah melakukan penelitian dengan hasil kebiasaan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *E-Money*. Kebiasaan menjadi salah satu faktor yang membuat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi karena seseorang menggunakan sebuah teknologi diawali dengan belajar hingga terbiasa menggunakan teknologi tersebut, maka mahasiswa yang belajar secara bertahap dan semakin sering untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi maka minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi semakin tinggi. Hal tersebut diyakini bahwa kebiasaan akan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Berdasarkan dari beberapa temuan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H3: Kebiasaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

2.6.4 Pengaruh Literasi Keuangan (KB) terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi (MB)

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang situasi keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan dimasa mendatang (Vitt dkk., 2000).

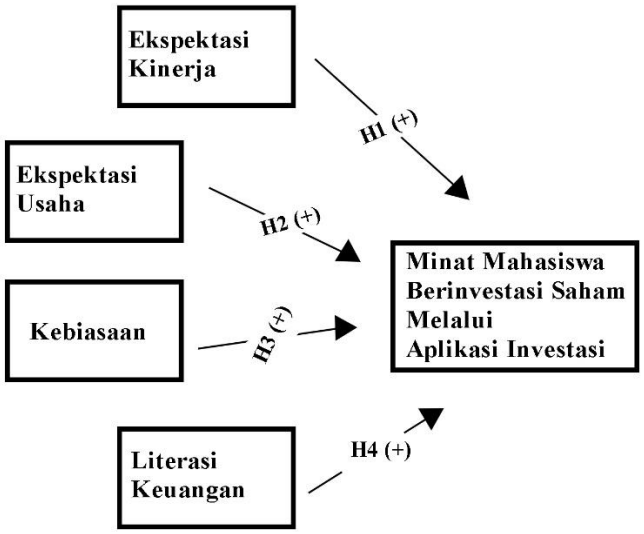
Penelitian yang dilakukan oleh (Al-Qibthya & Andika Sari, 2022) engungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi di aplikasi bibit. (Puspita & Solikah, 2022) juga melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-money pada generasi milenial, selain itu (Estiningsih dkk., 2022) telah melakukan penelitian dengan hasil literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat menggunakan dompet digital. Dari beberapa penelitian diatas literasi keuangan dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang akan membuat minat mahasiswa untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi akan semakin besar, sehingga diyakini bahwa literasi keuangan akan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H4 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

2.7. Rangka Penelitian

Melalui perumusan hipotesis diatas, maka dalam penelitian ini menghasilkan sebuah rangka penelitian seperti di bawah ini.

Gambar 2.1 Rangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek atau individu yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Haryono, 2012). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pemilihan subjek didasarkan pada tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi investasi saham.

Sampel didefinisikan sebaga bagian dari populasi, yang dianggap bisa mewakili populasi tersebut (Haryono, 2012). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas, dimana teknik tersebut akan mengandalkan penilaian atau pertimbangan sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Bougie & Sekaran, 2019). Kriteria yang dimaksud yaitu :

1. Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa yang pernah berinvestasi dengan aplikasi investasi saham.

Ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Lameshow dkk., 1997) maka perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

z = Nilai kepercayaan 95% = 1,96

p = Proporsi populasi yang tidak diketahui jumlahnya = 0,5

d = sampling eror = 10% (0,1)

$$n = \frac{1.96^2(0,5)(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,1}$$

$$n = 96,4$$

Dari perhitungan ditas menghasilkan ukuran sampel sebesar 96 responden, yang akan dibulatkan menjadi 100 responden. Penggunaan rumus penentuan ukuran sampel ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer. Data primer yang akan digunakan diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah item pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Haryono, 2012). Kuesioner disebar melalui link yang memanfaatkan platform Googel Form untuk memberikan penilaian atas pernyataan yang diberikan. Kuesioner tersebut ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang pernah menggunakan aplikasi investasi.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin, dengan metode skor dari tertinggi yaitu 5 dan terendah 1. skala likert 5 poin yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Ragu - Ragu) 4 (Setuju), dan 5 (Sangat Setuju). Skala likert 5 poin memiliki kelebihan dapat meningkatkan tingkat respon dan kualitas responden serta dapat memfasilitasi jawaban responden yang bersifat netral

atau ragu-ragu (Hertanto, 2017). Tabel kategori nilai skala likert dalam penelititan ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert

Skor Skala Likert	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu - Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam Penelitian ini terdapat. 4 (empat) variabel independent serta 1 (satu) variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), kebiasaan (*habit*) dan literasi keuangan. Variabel dependen dalam penelelitian ini yaitu minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi (*Behaviour Intention*).

3.3.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas atau variabel independent. Variabel dependen dari penilitian ini yaitu minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

Tabel 3.2 Indikator Variabel Dependent

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
MB1	Saya berminat berinvestasi saham karena mengingat investasi saham sangat menjanjikan.	(Venkatesh et al., 2012) & (Senyo & Osabutey, 2020) Dimodifikasi
MB2	Saya akan selalu mencoba berinvestasi saham melalui Aplikasi Investasi dalam kehidupan sehari-hari saya	
MB3	Saya akan terus berinvestasi saham melalui Aplikasi Investasi.	

3.3.2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau variable terikat. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel independen yaitu :

3.3.2.1. Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)

Variabel ekspektasi kinerja adalah dimana pengguna menganggap bahwa sejauh mana seseorang akan mendapatkan manfaat jika menggunakan teknologi tersebut (Venkatesh et al., 2012).

Tabel 3.3 Indikator Variabel Ekspektasi Kinerja

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
EK1	Saya yakin berinvestasi saham melalui aplikasi investasi akan sangat bermanfaat bagi kehidupan saya	(Venkatesh et

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
EK2	Saya yakin jika menggunakan aplikasi investasi meningkatkan peluang saya untuk melakukan investasi saham	al., 2012) Dimodifikasi
EK3	Aplikasi investasi merupakan alat yang berguna saat melakukan investasi saham	

3.3.2.2. Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy)

Variabel ekspektasi usaha adalah anggapan seseorang terhadap tingkat kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut (Venkatesh et al., 2003).

Tabel 3.4 Indikator Variabel Ekspektasi Usaha

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
EU1	Saya merasa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi mudah dilakukan	(Venkatesh et al., 2012) Dimodifikasi
EU2	Saya merasa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi mudah dimengerti	
EU3	Saya bisa terampil dalam berinvestasi saham melalui aplikasi investasi dengan mudah	

3.3.2.3. Kebiasaan (Habit)

Kebiasaan adalah sebuah perilaku dimana sesorang secara otomatis menggunakan sebuah teknologi karena belajar. (Venkatesh et al., 2012).

Tabel 3.5 Indikator Kebiasaan

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
KB1	Saya yakin dengan belajar berinvestasi saham secara bertahap, menyebabkan aktivitas investasi saham akan menjadi kebiasaan.	(Venkatesh et al., 2012) Dimodifikasi
KB2	Saya merasa kecanduan untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi	
KB3	Berinvestasi saham melalui aplikasi investasi adalah hal yang biasa bagi saya	

3.3.2.4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang situasi keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan dimasa mendatang (Vitt dkk., 2000).

Tabel 3.6 Indikator Literasi Keuangan

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
LK1	Saya merasa memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi memudahkan ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi	(Fernandes dkk., 2014) Dimodifikasi
LK2	Saya merasa memiliki pengetahuan tentang investasi saham dapat membantu ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi	

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
LK3	Saya merasa memiliki pengetahuan tentang keuangan digital dapat memudahkan ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi	

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan alat bantu program SmartPLS 3 untuk sistem operasi Windows, data premier yang didapat kemudian akan diuji dan diolah. Penelitian ini akan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis, dimana penelitian ini hanya terdapat satu variabel dependen. Jenis pengujian akan dijelaskan lebih rinci pada berikut ini :

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode analisa yang berguna untuk mengumpulkan dan menyajikan data serta memberikan informasi data responden penelitian secara deskriptif (Latan & Ghozali, 2021). Stastistik deskriptif digunakan untuk menyajikan deskriptif umum terkait hasil responden penelitian dan variable - variabel yang digunakan seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata serta standar deviasi pada penelitian.

3.5.2. Analisis Partial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan software SmartPLS yang dioperasikan dengan komputer untuk analisis data. PLS (Partial Least Square) merupakan teknik analisa multivariable yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara linier

secara bersamaan variabel-variabel yang diteliti, serta termasuk variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (Hair dkk., 2011). PLS ini merupakan salah satu metode SEM (Structural Equation Modelling) berbasis variasi yang dapat menganalisa konsep model dengan variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung) yang hanya bisa diukur dengan indikator (Latan & Ghozali, 2021).

Metode PLS ini memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan metode analisis regresi pada umumnya, salah satunya dapat menganalisa model dengan data berupa skala likert. Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi serta bisa digunakan pada semua jenis skala data seperti nominal, ordinal, interval, dan ratio, selain itu dapat juga digunakan dengan jumlah sampel yang sedikit. Dengan metode PLS adapun tahapan-tahapan untuk analisis data diantaranya adalah:

1) Analisis model pengukuran atau *outer model* (*measurement model*) menspesifikasikan nilai validitas dan reliabilitas pada penelitian.
2) Analisis *structural* atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel

3.5.3. Outer Model

Outer model atau yang bisa disebut sebagai model pengukuran memiliki tunjuan untuk menspesifikasikan nilai validitas dan reliabilitas pada penelitian. *Outer model* memiliki 2 cara untuk pengukuran konsistensi. Pertama yaitu uji validitas dan yang kedua yaitu uji reliabilitas (Latan & Ghozali, 2021).

3.5.3.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya data untuk melakukan suatu penelitian (Latan & Ghozali, 2021). Terdapat dua cara untuk melakukan uji validitas yaitu dengan *model convergent* dan menggunakan *discriminant validity. Model convergent* bertujuan untuk menentukan korelasi setiap indikator dengan variabel. Uji validitas konvergen bisa dilakukan dengan melihat *outer loading* dan *average variance extracted* (AVE), dimana kolerasi memenuhi validitas konvergen harus memiliki nilai outer loading diatas 0,7 serta memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 (Hair dkk., 2011).

Discriminant validity bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel dan indikator berbeda dengan yang lainnya. Uji validitas diskriminan dapat dilihat berdasarkan *Fornell–Larcker criterion* dan *cross loading.* validitas diskriminan dikatakan baik pada pengujian *Fornell-larcker criterion* jika nilai korelasi antara variabel dengan variabel itu sendiri tidak lebih kecil dari korelasi variabel dengan variabel lainya, sedangkan pada pengujian *cross loading* nilai korelasi indikator dengan variabelnya harus lebih besar dengan nilai korelasi indikator tersebut dengan variabel lainya (Hair dkk., 2011).

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam pengukuran variabel di penelitian. Parameter yang digunakan dalam uji ini adalah *cronbachs alpha* dan *composite reliability*, dimana syarat dalam uji reliabilitas harus mempunyai reliabel lebih besar dari 0,7 (Latan & Ghozali, 2021).

3.5.4. *Inner Model*

Inner model atau model strktural lebih menitikberatkan pada struktur variabel laten, dimana model struktural bertujuan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel. Model struktural merupakan tahap lanjutan dari uji validitas serta uji reliabilitas (Latan & Ghozali, 2021). Terdapat beberapa tahap yaitu r-square dan uji hipotesis.

3.5.4.1 R-Square

R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) dengan variabel terikat. Uji R-Square bisa dilakukan dengan melihat nilai R-squere dan dikalikan 100 untuk melihat nilai presentase R-squere. Nilai R-squere tersebut jika menunjukaan nilai sebesar 0,75 model penelitian tersebut kuat dan jika nilai R-square menunjukan nilai 0,50 maka model tersebut sedang atau moderat, namun penelitian tersebut dikatakan lemah jika menunjukan nilai R-square 0,25 (Hair dkk., 2011).

3.5.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat Nilai Probabilitas (*P-Value*). Menurut (Latan & Ghozali, 2021) untuk melihat kriteria H0 diterima atau ditolak dapat dilihat dari nilai p-value < 0,05 dengan signifikansi level 5% maka H0 ditolak. memiliki arti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui pengaruh variabel apakah hipotesis memiliki arah positif maupun negatif, dilakukan dengan melihat nilai original sample. Nilai *original sample* berkisar dari -1 sampai dengan +1, dimana jika memiliki nilai antara 0 hingga +1 maka dinyatakan positif, sedangkan jika nilai menunjukan antara -1 hingga 0 maka dinyatakan negatif (Hair dkk., 2011).

3.5.5. Rumusan Hipotesis

1. Ekspektasi Kinerja

   H01: Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

   Ha1: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

2. Ekspektasi Usaha

   H02 : Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

   Ha2 : Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

3. Habit

   H03 : Habit tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

   Ha3 : Habit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

4. Literasi Keuangan

H04 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

Ha4 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 102 mahasiswa dengan kriteria Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan mahasiswa yang pernah berinvestasi dengan aplikasi investasi saham. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, *outer model* dan *inner model*, adapun *outer model* terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta *inner model* terdiri dari R-squere dan uji hipotesis.

4.1. Gambaran Umum Responden

4.1.1. Hasil Pengumpulan Data

Data yang digunakan diperoleh dari responden mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang pernah berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menyebarkan kuesioner secara online dengan platform *gforms*. Hasil data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang terkumpul	110	100%
Kuesioner yang diisi lengkap	102	92,7%

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	8	7,3%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 kuisioner yang sudah disebar sebanyak 110 buah, dan kusioner yang kembali menunjukan jumlah yang sama yaitu sebanyak 110 buah (100%). Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat 8 (7,3%) responden yang tidak memenuhi syarat, sehingga data yang bisa digunakan untuk penelitian sebesar 102 (92,7%) responden

4.1.2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik berdasarkan jenis kelamin akan ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	57	55,9%
Perempuan	45	44,1%
Jumlah	**102**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden menurut jenis kelamin didominasi oleh laki – laki sebanyak 57 responden (55,9%), sedangkan responden perempuan sebanyak 45 responden (44,1%). Dapat disimpulkan dengan adanya mayoritas investor adalah mahasiswa laki – laki maka dapat diketahui bahwa mahasiswa laki – laki lebih berminat untuk melakukan investasi.

4.1.3. Usia

Berdasarkan hasil penelitian, klasifikasi responden berdasarkan usia sebagai berikut.

Tabel 4.3 Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
18	1	0,99%
19	3	2,94%
20	9	8,82%
21	33	32,35%
22	54	52,94%
23	2	1,96%
Jumlah	**102**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa klasifikasi responden menurut usia mayoritas memiliki usia 22 tahun dengan 54 responden (52,94%). Responden yang berusia 21 tahun sebanyak 33 orang (32,35%). Terdapat 9 responden (8,82%) yang berusia 20 tahun, serta responden yang berusia 19 tahun sebanyak 3 orang (2,94%). Usia responden yang paling sedikit yaitu responden yang berusia 18 tahun yang hanya terdapat 1 orang (0,99%). Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa yang berminat berinvestasi saham memiliki usia diantara 21 hingga 22 tahun.

4.1.4. Tahun Angkatan

Klasifikasi responden berdasarkan tahun angkatan bisa dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Tahun Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2022	1	0,99
2021	3	2,94
2020	31	30,39
2019	67	65,68
Jumlah	**102**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil yang dapat dilihat dari tabel 4.4 menunjukan bahwa mayoritas responden berasal dari tahun Angkatan 2019 sebesar 67 responden (65,68%), kemudian disusul oleh Angkatan 2020 sebesar 31 responden (30,39). Responden dari tahun Angkatan 2021 terdapat 3 responden (2,94%), serta 1 responden (0,99%) yang berasal dari Angkatan 2022. Dalam data diatas diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari tahun angkatan 2019 dan 2020

4.1.5. Program Studi

Klasifikasi responden berdasarkan program studi ditunjukan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentase
Manajemen	42	41,17%

Program Studi	Frekuensi	Presentase
Akuntansi	30	29,42%
Ekonomi Pembangunan	18	17,65%
Bisnis Digital	4	3,92%
Analisis Keuangan	4	3,92%
Akuntansi Perpajakan	4	3,92%
Jumlah	**102**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil yang ditunjukan pada tabel 4.5 Program Studi Manajemen memperoleh mayoritas responden yaitu sebanyak 42 orang (41,17%). Program Studi Akuntansi menunjukan 30 responden (29,17%). Selain itu Program Studi Bisnis Digital, Analisis Keuangan, dan Akuntansi Perpajakan memiliki jumlah responden yang sama yaitu sebanyak 4 responden (3,92%). Berdasarkan dari program studi para responden menunjukan bawa mayoritas program studi berasal dari Manajemen dan Akuntansi

4.1.6. Aplikasi yang Digunakan

Klasifikasi responden berdasarkan aplikasi yang dipakai dapat dilihat pada tabel berikut ini .

Tabel 4.6 Aplikasi yang Digunakan

Aplikasi yang Digunakan	Frekuensi	Presentase
Ajaib	55	53,92 %
Bibit	34	33,33 %

Aplikasi yang Digunakan	Frekuensi	Presentase
Stockbit	9	8,82 %
Simas Fund	1	0,98 %
Indo Premier	1	0,98 %
Pluang	1	0,98 %
Jumlah	**102**	**100%**

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.6 menunjukan hasil aplikasi yang digunakan oleh responden didominasi oleh ajaib sebanyak 55 orang atau (53,92 %). Sebanyak 34 orang (33,33 %) orang menggunakan aplikasi Bibit. 9 orang (8,82 %) responden menggunakan aplikasi Stockbit. Aplikasi Simas Fund, Indo Premier, dan Pluang memiliki hasil yang sama yaitu masing-masing sebanyak 1 orang (0,98 %). Aplikasi Ajaib paling banyak digunakan oleh responden dengan adanya beberapa alasan yang membuat aplikasi Ajaib banyak diminati, diantaranya yaitu aplikasi yang mudah digunakan, aplikai ajaib memiliki fitur yang lengkap dengan tampilan sederhana membuat aplikasi mudah dihafal, selain itu aplikasi ajaib tidak ada minimum nominal untuk melakukan investasi hal tersebut diyakini dapat membuat mahasiswa akan terus berinvestasi. Aplikasi Bibit memperoleh jumlah responden terbanyak kedua yang menandakan aplikasi bibit juga banyak peminatnya, hal tersebut terjadi karena dengan metode reksa dana para mahasiswa yang melakukan investasi tidak perlu menganalisa saham sendiri karena sudah terdapat manajer investasi yang akan membantu. Selain aplikasi Bibit dan Ajaib, ada aplikasi Stockbit yang banyak

diminati oleh responden. Aplikasi Stockbit banyak diminati karena terdapat analisa keuangan yang mudah dibaca oleh para investor.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kebiasaan, literasi keuangan serta minat berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan diolah seperti rata – rata, nilai terbesar dan terkecil serta standar deviasi (penyimpangan).

Pada tabel 4.7 disajikan statistik deskriptif untuk variabel ekspektasi kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7 statistik deskriptif variabel ekspektasi kinerja

	Item Pertanyaan	**Min**	**Max**	**Standar Deviasi**	**Rata - Rata**
EK1	Saya yakin berinvestasi saham melalui aplikasi investasi akan sangat bermanfaat bagi kehidupan saya	1	5	0,597	4,676
EK2	Saya yakin jika menggunakan aplikasi investasi meningkatkan peluang saya untuk melakukan investasi saham	1	5	0,668	4,490

	Item Pertanyaan	Min	Max	Standar Deviasi	Rata - Rata
EK3	Aplikasi investasi merupakan alat yang berguna saat melakukan investasi saham	1	5	0,605	4,647

Sumber: Data Primer, 2023

Diketahui bahwa nilai rata – rata (mean) terbesar dari variabel ekspektasi kinerja dimiliki oleh indikator EK1 sebesar 4,676 dan yang terkecil dimiliki oleh indikator EK2 dengan nilai rata – rata 4,490. Nilai rata - rata dari seluruh indikator dari variabel ekspektasi kinerja berada di antara lebih dari 4 dan kurang dari 5 yang bermakna bahwa responden setuju jika aplikasi investasi meningkatkan kinerja atau bermanfaat dalam aktivitas investasi saham. Standar deviasi yang dimiliki oleh ekspektasi kinerja yaitu indikator EK2 dengan nilai 0,668 yang tertinggi, sedangkan indikator EK1 memiliki nilai standar deviasi yang terendah dengan nilai sebesar 0,597. Semua nilai standar deviasi yang terdapat dalam variabel tersebut memiliki nilai dibawah rata-rata yang dapat dikatakan bahwa standar deviasi bersifat homogen atau serupa yang memiliki makna bahwa penyebaran data normal. Nilai terendah dari variabel ekspektasi kinerja yaitu bernilai 1 serta memiliki nilai 5 untuk nilai terbesar.

Tabel 4.8 dapat dilihat hasil analisis deskriptif pada variabel ekspektasi kinerja, adapun hasil tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.8 statistik deskriptif variabel Ekspektasi Usaha

	Item Pertanyaan	Min	Max	Standard Deviasi	Rata - Rata
EU1	Saya merasa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi mudah dilakukan	1	5	0.636	4.647
EU2	Saya merasa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi mudah dimengerti	1	5	0.629	4.608
EU3	Saya bisa terampil dalam berinvestasi saham melalui aplikasi investasi dengan mudah	1	5	0.702	4.608

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.8 menunjukan ekspektasi usaha memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Pada variabel ini terdapat nilai rata rata terbesar terdapat pada indikator EU1 dengan nilai 4,647. Indikator EU2 dan EU3 memiliki nilai rata – rata yang sama yaitu sebesar 4,608. Semua indikator dari variabel ekspektasi usaha memiliki nilai rata-rata berada direntang nilai 4 dan kurang dari 5 yang memiliki arti bahwa responden setuju bahwa eskpetasi usaha membawa kepercayaan jika aplikasi investasi akan memberikan kemudahan kepada mahasiswa yang akan berinvestasi saham. dari Standar deviasi atau nilai penyimpangan terbesar pada variabel ini yaitu indikator EU3 dengan nilai 0,702, sedangkan nilai penyimpangan terkecil dimiliki oleh indikator EU2 dengan nilai 0,629, dengan standar deviasi semua indikator dari variabel ekspektasi usaha yang memiliki nilai dibawah rata-

rata maka standar deviasi tersebut termasuk endogen yang berarti penyebaran data tersebut normal karena memiliki nilai yang serupa.

Tabel 4.9 menunjukan hasil analisis deskriptif dari variabel kebiasaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.9 statistik deskriptif variabel Kebiasaan

	Item Pertanyaan	**Min**	**Max**	**Standard Deviasi**	**Rata - Rata**
KB1	Saya yakin dengan belajar berinvestasi saham secara bertahap, menyebabkan aktivitas investasi saham akan menjadi kebiasaan.	1	5	0.759	4.412
KB2	Saya merasa kecanduan untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi	1	5	0.860	4.186
KB3	Berinvestasi saham melalui aplikasi investasi adalah hal yang biasa bagi saya	1	5	0.728	4.382

Sumber: Data Primer, 2023

Dapat dilihat hasil analisis deskriptif pada variabel kebiasaan menunjukan nilai terbesar 5 dan nilai terendah 1. Nilai rata – rata tertinggi dalam variabel kebiasaan terdapat pada indikator KB1 dengan nilai 4,412. Nilai rata – rata terendah pada variabel tersebut terdapat pada indikator KB2 yang memiliki nilai sebesar 4,186. Nilai rata – rata dari seluruh indikator berada di nilai lebih dari 4 dan kurang dari 5 yang memiliki arti responden setuju bahwa kebiasaan akan membuat

mahasiswa terus berinvestasi saham melalui apliaksi saham. Nilai standar deviasi atau nilai penyimpangan tertinggi pada variabel kebiasaan yaitu indikator KB2 yang memiliki nilai 0,860 sedangkan standar deviasi terendah dimiliki indikator KB3 dengan nilai 0,728. Standar deviasi dari semua indikator pada variabel tersebut memiliki nilai dibawah nilai rata-rata maka termasuk homogen atau serupa, sehingga memiliki makna sebaran data pada variabel kebiasaan adalah normal.

Tabel 4.10 menunjukan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan:

Tabel 4.10 statistik deskriptif variabel literasi keuangan

	Item Pertanyaan	**Min**	**Max**	**Standard Deviasi**	**Rata - Rata**
LK1	Saya merasa memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi memudahkan ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi	1	5	0.705	4.588
LK2	Saya merasa memiliki pengetahuan tentang investasi saham dapat membantu ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi	1	5	0.623	4.637
LK3	Saya merasa memiliki pengetahuan tentang keuangan digital dapat	1	5	0.623	4.637

	Item Pertanyaan	Min	Max	Standard Deviasi	Rata - Rata
	memudahkan ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi				

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai terendah dari variabel literasi keuangan yang diberikan oleh responden adalah 1 dan yang tertinggi 5. Nilai rata – rata terendah pada variabel tersebut sebesar 4,588 pada indikator LK1, sedangkan untuk indikator LK2 dan LK3 memiliki nilai rata – rata yang sama yaitu 4,637. Berdasarkan nilai rata – rata diatas diketaui bahwa semua indikator memiliki nilai diatas 4 dan kurang dari 5 maka dapat diartikan bahwa responden percaya jika literasi keuangan akan membantu aktivitas investasi saham menggunakan aplikasi invetsai. Standar deviasi yang dimiliki indikator LK1 sebesar 0,705serta indikator LK2 dan LK3 memiliki nilai standar deviasa yang sama yaitu sebesar 0,623. Semua indikator pada variabel literasi keuangan memiliki nilai standar deviasi dibawah nilai rata-rata yang memiliki arti bahwa sebaran data pada semua indikator tersebut normal dan termasuk endogen atau serupa.

Tabel 4.11 berikut hasil dari analisis deskriptif variabel minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi, variabel tersebut merupakan variabel dependen.

Tabel 4.11 statistik deskriptif variabel dependen

	Item Pertanyaan	Min	Max	Standard Deviasi	Rata - Rata
MB1	Saya berminat berinvestasi saham karena mengingat investasi saham sangat menjanjikan.	1	5	0.668	4.520
MB2	Saya akan selalu mencoba berinvestasi saham melalui Aplikasi Investasi dalam kehidupan sehari-hari saya	1	5	0.710	4.480
MB3	Saya akan terus berinvestasi saham melalui Aplikasi Investasi.	1	5	0.664	4.569

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai yang diberikan oleh responden tertinggi 5 dan yang terendah 1. Nilai rata – rata tertinggi terdapat pada indikator MB3 dengan rata – rata sebesar 4,569, sedangkan rata – rata terendah terdapat pada inikator MB2 sebesar 4,480. Bedasarkan nilai rata – rata dari seluruh indikator yang memiliki nilai kebih dari 4 dan kurang dari 5 mengindikasikan bahwa responden setuju memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi saham melalui apliaksi invetasi. Nilai penyimpangan pada variabel tersebut terebesar terdapat pada indikator MB2 dengan nilai penyimpangan 0,710. Nilai penyimpangan yang terendah yaitu sebesar 0,664 yang terdapat pada indikator MB3. Standar deviasi atau nilai penyimpangan pada semua indikator dari variabel dependen termasuk endogen atau serupa karena memiliki nilai dibawah

nilai rata – rata, hal tersebut dapat diartikan bahwa penyebara data pada variabel tersebut normal.

4.3. Analisis Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan software SmartPLS yang dioperasikan dengan komputer untuk analisis data. PLS (Partial Least Square) merupakan teknik analisa multivariable yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara linier secara bersamaan variabel-variabel yang diteliti, serta termasuk variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (Hair dkk., 2011). Tahap-tahap pengujian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

4.3.1. Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau outer model memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari penelitian. *Outer Model* memiliki 2 tahap pengujian yaitu uji validitas dan yang kedua yaitu uji reliabilitas.

4.3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya data untuk melakukan suatu penelitian (Latan & Ghozali, 2021b). Terdapat dua cara untuk melakukan uji validitas yaitu *model convergent* (Uji validitas konvergen) dan *discriminant validity* (uji validitas diskriminan).

A. Uji validitas konvergen

Uji validitas konvergen (*model convergent*) bertunjuan untuk memastikan korelasi setiap indikator dengan variabel telah valid. Pengujian ini dilakukan

dengan melihat melihat *outer loading* dan *average variance extracted* (AVE), dimana jika nilai *outer loading* diatas 0,7 serta memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 maka dinyatakan lolos iji validitas konvergen (Hair dkk., 2011). Berikut hasil dari outer loading:

Tabel 4.12 Outer Loading

EK (X1)	EK1	**0.851**
	EK2	**0.776**
	EK3	**0.824**
EU (X2)	EU1	**0.838**
	EU2	**0.839**
	EU3	**0.806**
KB (X3)	KB1	**0.767**
	KB2	**0.837**
	KB3	**0.824**
LK (X4)	LK1	**0.856**
	LK2	**0.833**
	LK3	**0.874**
MB (Y)	MB1	**0.855**
	MB2	**0.856**
	MB3	**0.835**

Sumber: Data Primer, 2023

Outer Loading adalah nilai yang dapat menjelaskan nilai korelasi setiap indikator terhadap variabelnya. Outer loading dinyatakan valid jika memiliki nilai lebih dari 0,7. Nilai outer loading yang semakin tinggi maka semakin baik.

Berdasarkan tabel 4.12 yang menunjukan hasil uji outer loading dari SmartPLS, dan diketahui bahwa semua outer loading sudah memenuhi sarat yaitu lebih dari 0,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang ada dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga tidak perlu melakukan drop indikator yang tidak valid.

Dari hasil outer loading menunjukan semua inikator telah lolos uji validitas, maka semua indikator dari setiap variabel dalam penelitian ini telah dinyatakan valid. Setelah melihat outer loading telah memenuhi syarat maka akan melakukan tahap uji validitas konvergen selanjutnya yaitu dengan melihat AVE.

Uji nilai *Average Variance Extracted* (AVE) merukapan nilai validitas yang dimiliki oleh setiap variabel. Variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid jika AVE memiliki nilai lebih dari 0,5. Berikut adalah hasil dari AVE:

Tabel 4.13 *Average Variance Extracted (AVE)*

	Average Variance Extracted (AVE)
EK (X1)	**0.668**
EU (X2)	**0.685**
KB (X3)	**0.656**
LK (X4)	**0.730**
MB (Y)	**0.721**

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.13 menunjukan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kebiasaan, literasi keuangan dan variabel dependen telah memiliki nilai AVE diatas 0,5 dengan nilai tertinggi terdapat pada variabel LK dengan nilai 0,730 dan nilai AVE terendah yairu variabel KB dengan nilai 0,656, maka dari itu semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

B. Uji validitas diskriminan

D*iscriminant validity* (Uji validitas diskriminan) merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan konsep dari masing-masing variabel dan indikator berbeda dengan yang lainnya. Uji validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *Fornell–Larcker criterion* dan *cross loading.*

Fornell–Larcker criterion diuji dengan melihat nilai korelasi antara variabel dengan variabel itu sendiri tidak lebih kecil dari korelasi variabel dengan variabel lainya (Hair dkk., 2011). Berikit adalah nilai *Fornell–Larcker criterion* :

Tabel 4.14 *Fornell–Larcker criterion*

	EK (X1)	EU (X2)	KB (X3)	LK (X4)	MB (Y)
EK (X1)	0.817				
EU (X2)	0.691	0.828			
KB (X3)	0.656	0.639	0.810		
LK (X4)	0.784	0.721	0.601	0.855	
MB (Y)	0.679	0.628	0.603	0.718	0.849

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.14 menunjukan bahwa semua korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak ada yang lebih kecil dari korelasi variabel dengan variabel lainya. Sebagai contoh korelasi variabel ekspektasi kinerja dengan variabel itu sendiri memiliki nilai sebesar 0,817 sedangkan korelasi ekspektasi kinerja dengan variabel lain memiliki nilai dibawah 0,817. Dengan demikian seluruh variabel dinyatakan valid secara diskriminan dalam tahap ini.

Uji validitas diskriminan selanjutnya yaitu pengujian dengan melihat nilai cross loading, yaitu nilai korelasi antara indikator dengan variabelnya harus lebih

besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi indikator tersebut dengan variabel lainya (Hair dkk., 2011). Berikut adalah hasil dari cross loading:

Tabel 4.15 Cross Loading

	EK (X1)	EU (X2)	KB (X3)	LK (X4)	MB (Y)
EK1	0.851	0.602	0.596	0.644	0.597
EK2	0.776	0.482	0.480	0.591	0.531
EK3	0.824	0.609	0.528	0.689	0.534
EU1	0.558	0.838	0.550	0.487	0.513
EU2	0.572	0.839	0.535	0.657	0.523
EU3	0.586	0.806	0.501	0.644	0.524
KB1	0.523	0.452	0.767	0.422	0.349
KB2	0.499	0.545	0.837	0.463	0.535
KB3	0.578	0.540	0.824	0.560	0.540
LK1	0.669	0.659	0.486	0.856	0.575
LK2	0.673	0.616	0.535	0.833	0.602
LK3	0.670	0.580	0.518	0.874	0.659
MB1	0.519	0.562	0.535	0.550	0.855
MB2	0.564	0.464	0.567	0.575	0.856
MB3	0.638	0.571	0.441	0.692	0.835

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa seluruh korelasi antara indikator dengan variabelnya memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai indikator tersebut dengan variabel lainya. Seperti indikator EK 1 memiliki nilai korelasi dengan

variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,851, nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan korelasi antara indikator EK1 dengan variabel X1, X2, X3 dan Variabel Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan valid dalam tahap uji validitas diskriminan ini.

4.3.1.2. Uji Reliabilitas

Parameter yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Cronbach alpha* dan *Composite Reliability,* dimana agar variabel dapat dikatakan reliabel maka harus memiliki nilai *Cronbach alpha* dan *Composite Reliability* lebih dari 0,7 (Latan & Ghozali, 2021). Hasil dari *Cronbach alpha* dan *Composite Reliability* sebagai berikut:

Tabel 4.16 *Cronbach alpha dan Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
EK (X1)	0.751	0.858
EU (X2)	0.770	0.867
KB (X3)	0.743	0.851
LK (X4)	0.816	0.890
MB (Y)	0.807	0.886

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.16 menunjukan semua variabel telah memenuhi kriteria uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach alpha* dan *Composite Reliability* diatas 0,7. Artinya semua variabel pada penelitian ini telah dinyatakan reliabel, nilai *Cronbach alpha* dan *Composite Reliability* jika semakin tinggi maka tingkat reliabilitas juga semakin tinggi.

4.3.2 Hasil Uji Model Strktural (*Inner Model*)

Model struktural merupakan tahap selanjutnya setelah melakukan uji validitas dan reabilitas yang bertujuan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel (Latan & Ghozali, 2021). Terdapat dua tahap yaitu *r-square* dan uji hipotesis.

4.3.2.1. R-squere

R-Square bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) dengan variabel terikat. Nilai r-squere yang semakin tinggi maka dapat dikatakan semakin baik. Adapun nilai r-squere dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.17 R-squere

	R Square
MB (Y)	0.579

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.17 menunjukan hasil R-squere pada variabel minat berinvestasi sebesar 0,579. Nilai r-squere tersebut memeiliki arti bahwa variabel dependen pada penelitian ini dipengaruhi oleh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kebiasaan, dan litrasi keuangan sebesar 57,9%, sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor atau varibel lain yang tidak ada pada penelitian ini. Nilai r-squere sebesar 0,579 termasuk dalam kategori sedang atau moderat.

4.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variavel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai dari *p-value*. Jika *p-value* memiliki nilai < 0,05

dengan level signifikansi 5% maka H0 ditolak, dengan artian jika H0 ditolak maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Untuk mengatahui arah pengaruh dari variabel memiliki arah positif atau negative dengan melihat nilai original sampel yang memiliki nilai antara -1 samai +1. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.18 Uji Hopotesis

	Original Sample (O)	P Values	
EK (X1) -> MB (Y)	0.179	0.094	H0 Diterima
EU (X2) -> MB (Y)	0.105	0.496	H0 Diterima
KB (X3) -> MB (Y)	0.183	0.043	H0 Ditolak
LK (X4) -> MB (Y)	0.391	0.008	H0 Ditolak

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa terdapat 2 variabel yang memiliki hasil H0 ditolak yaitu variabel kebiasaan dan literasi keuangan. Variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha memiliki hasil H0 diterima

H1 pada penelitian ini adalah "ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi" hasil dari perhitungan diatas menunjukan bahwa nilai p-value dari variabel ekspektasi kinerja diatas 0,05 yaitu sebesar 0,094 yang berarti bahwa H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

H2 dalam penelitian ini adalah "ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi". Dengan melihat hasil dari tabel 4.18 menunjukan bahwa nilai p-value dari variabel

ekspektasi usaha diatas 0,05 yaitu sebesar 0,496 yang berarti H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi udaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

H3 dalam penelitian ini adalah "kebiasaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi". Dapat diketahui hasil perhitungan diatas menunjukan nilai p-value dari variabel kebiasaan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,043 yang berarti H0 ditolak, serta nilai original sample sebesar 0,183 yang berarti memiliki arah positif. Dengan demikiaan dapat disimpulkan bahwa kebiasaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

H4 dalam Penelitian ini adalah "literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi" Dapat dilihat dari tabel 4.18 menunjukan nilai *p-value* dari variabel literasi keuangan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,008 yang menandakan bahwa H0 ditolak, selain itu nilai original sampel dari variabel tersebut sebesara 0,391 yang berarti memiliki arah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

4.5. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetaui faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan dan dipaparkan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa variabel kebiasaan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi, namun

variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak berpegaruh. Berikut adalah uraian pembahasan dari setiap variabel.

A. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.18 menunjukan hasil variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Artinya hasil tersebut tidak sesuai dengan H2 “ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi”. Hal tersebut bisa terjadi karena mahasiswa menganggap berinvestasi saham melalui aplikasi investasi tidak meningkatkan kinerja antau memberikan banyak manfaat kepada mereka. Aplikasi investasi hanya sebuah alat transaksi yang tidak membuat penghasilan mahasiswa saat berinvestasi saham akan meningkat. Dengan demikian ekspektasi kinerja tidak akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi saham menggunakan aplikasi investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zamzami, 2020) yang menunjukan ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi finsial. Akan tetapi hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Rahadi dkk., 2021), (Senyo & Osabutey, 2020) serta (Baabdullah dkk., 2019) yang menunjukan hasil bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi finansial untuk aktivitas keuangan.

B. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi

Seperti yang dipaparkan pada tabel 4.18 menunjukan hasil pengujian ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi inivestasi, maka dari itu ekspektasi usaha tidak akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Artinya, hasil pengujian tidak sesuai dengan H2 “ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi”. Ketidaksesuaian hasil dengan hipotesis terjadi karena responden dalam penelitian ini adalah kalangan mahasiswa sebagai generasi milenial yang mayoritas sudah terbiasa dengan teknologi baru seperti aplikasi investasi, sehingga kemudahan yang akan didapat tidak akan membuat minat berinvestasi saham meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zamzami, 2020), (Suo dkk., 2022), (Baabdullah dkk., 2019) dan (Evan dkk., 2021) bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi finansial, namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari (Rahadi dkk., 2021) dan (Senyo & Osabutey, 2020) yang mengunkapkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan keuangan digital.

C. Pengaruh Kebiasaan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi

Seperti yang dipaparkan pada tabel 4.18 yang menunjukan bahwa variabel kebiasaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Hal ini dapat diartikan bahwa jika mahasiswa terus berlatih secara bertahap dan melakukan investasi dengan aplikasi incestasi secara terus menerus hingga terbiasa akan meningkatkan minat untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suo dkk., 2022), (Baabdullah dkk., 2019) dan juga penelitian oleh (Senyo & Osabutey, 2020) yang memiliki hasil bahwa kebiasaan berpengaruh positif terhadap minat penerapan finansial teknologi untuk aktivitas keuangan. Artinya, jika seseorang semakin sering berlatih hingga terbiasa maka minat penerapan finansial teknologi dalam aktivitas keuangan akan semakin meningkat.

D. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi

Temuan dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Dengan demikian tingkat literasi keuangan dari mahasiswa yang semakin tinggi akan meningkatkan minat berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Tingkat pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan yang meliputi pengetahuan dasar untuk mengelola keuangan, pengetahuan tentang investasi dan pengetahuan tentang keuangan digital akan membantu seseorang untuk mengambil keputusan investasi serta dapat terhindar dari instrument keuangan yang tidak jelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al-Qibthya & Andika Sari, 2022) (Puspita & Solikah, 2022) serta (Estiningsih dkk., 2022) yang memiliki hasil penelitian variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat pemanfaatan finansial teknologi untuk aktivitas keuangan salah satunya yaitu investasi. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka minat penerapan finansial teknologi dalam aktivitas keuangan akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Terdapat 3 variabel independen dari model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* 2 (UTAUT 2) yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kebiasaan serta terdapat penambahan variabel literasi keuangan. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang pernah berinvestasi saham menggunakan aplikasi investasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Artinya mahasiswa yang sebebagai responden dalam penelitian ini beranggapan bahwa ekspektasi kinerja tidak akan mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.
2. Variabel ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Artinya responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa beranggapan bahwa ekspektasi usaha tidak akan mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi
3. Variabel kebiasaan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Artinya mahasiswa yang sebagai

responden dalam penelitian ini beranggapan jika terus berlatih secara bertahap dan melakukan investasi dengan aplikasi incestasi secara terus menerus hingga terbiasa maka akan membuat minat berinvestasi saham melalui aplikasi investasi semaki tinggi.

4. Variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi. Aritnya mahasiswa yang sebagai responden dalam penelitian ini beranggapan jika tingkat literasi keuangan semakin tinggi maka akan meningkatkan minat berinvestasi saham melalui aplikasi investasi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Penelitian yang akan datang dapat menambahkan jumlah responden yang berasal dari beberapa perguruan tinggi sehingga diharapkan dapat memperluas jangkauan serta dapat memperbanyak jumlah responden.
2. Penelitian yang akan datang dapat menggunakan variable yang lebih banyak lagi.

Daftar Pustaka

Affifatusholihah, L., Putri, S. I., & Hanun, D. I. (2021). ANALISIS FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI DIGITAL. *Open Journal Systems*, *16*, 6583–6592. http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI

Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., & Algharabat, R. (2018). Examining factors influencing Jordanian customers' intentions and adoption of internet banking: Extending UTAUT2 with risk. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *40*, 125–138. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2017.08.026

Al-Qibthya, S., & Andika Sari, M. (2022). *Pengaruh Financial Attitude, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek)*.

Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do behavioral finance factors influence stock investment decisions of individual investors?(Evidences from Saudi Stock Market). *American international journal of contemporary research*, *6*, 159–169.

Anoraga, P., & Pakarti, P. (2008). Introduction to Capital Markets. Dalam *Rineka Cipta, Jakarta*. Rineka Cipta.

Baabdullah, A. M., Alalwan, A. A., Rana, N. P., Kizgin, H., & Patil, P. (2019a). Consumer use of mobile banking (M-Banking) in Saudi Arabia: Towards an integrated model. *International Journal of Information Management*, *44*, 38–52. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.09.002

Baabdullah, A. M., Alalwan, A. A., Rana, N. P., Kizgin, H., & Patil, P. (2019b). Consumer use of mobile banking (M-Banking) in Saudi Arabia: Towards an integrated model. *International Journal of Information Management*, *44*, 38–52. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.09.002

Bougie, R., & Sekaran, U. (2019). *Research Methods for Business; A Skill Building Approach*.

Bursa Efek Indonesia. (t.t.). *SAHAM*. Diambil 11 Juli 2023, dari https://www.idx.co.id/id/produk/saham/

Capuano, A., & Ramsay, I. (2011). *Financial Literacy Project Research Report WHAT CAUSES SUBOPTIMAL FINANCIAL BEHAVIOUR? AN EXPLORATION OF FINANCIAL LITERACY, SOCIAL INFLUENCES AND BEHAVIOURAL ECONOMICS RESEARCH REPORT*. http://ssrn.com/abstract=1793502Electroniccopyavailableat:http://ssrn.com/abstract=1793502https://ssrn.com/abstract=1793502Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=1793502

Chariri, A., Sektiyani, W., Richa, N., & Wulandari, W. (2018). INDIVIDUAL CHARACTERISTICS, FINANCIAL LITERACY AND ABILITY IN DETECTING INVESTMENT SCAMS. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, *15*(1), 91–114.

Chávez Herting, D., Cladellas Pros, R., & Castelló Tarrida, A. (2020). Habit and social influence as determinants of PowerPoint use in higher education: A study from a technology acceptance approach. *Interactive Learning Environments*. https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1799021

Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Students' Personal Financial Ability: A United States Survey. *International Journal of Management*, *29*, 778–791. https://www.researchgate.net/publication/221940809

Dudley, W. C. (2017). *FinTech credit : Market structure, business models and financial stability implications*.

Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., Janssen, M., Lal, B., Williams, M. D., & Clement, M. (2017). An empirical validation of a unified model of electronic government adoption (UMEGA). *Government Information Quarterly*, *34*(2), 211–230. https://doi.org/10.1016/j.giq.2017.03.001

Estiningsih, Perdana, D., Sundari, & Fardiana, E. (2022). DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL (STUDI PADA PENGGUNA DOMPET DIGITAL OVO). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, *18*, 13–26.

Evan, I., Winarno, W. W., & Putro, H. P. (2021a). Evaluasi Tingkat Penerimaan E-Money Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta Menggunakan Modifikasi Utaut2. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, *10*, 11–22. https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index

Evan, I., Winarno, W. W., & Putro, H. P. (2021b). EVALUASI TINGKAT PENERIMAAN E-MONEY DI KALANGAN MAHASISWA YOGYAKARTA MENGGUNAKAN MODIFIKASI UTAUT2. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, *10*, 11–22. https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index

Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, *60*, 1861–1883. https://doi.org/https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, *19*(2), 139–152. https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202

Haryono, S. (2012). *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen Teori dan Aplikasi*. PT Intermedia Personalia Utama.

Hayati, C. M. K., & Fauzi, N. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Minat Penggunaannya di Kota Padang. *JABEI*, *2*(1), 86–90. https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei

Hertanto, E. (2017). *PERBEDAAN SKALA LIKERT LIMA SKALA DENGANMODIFIKASI SKALA LIKERT EMPAT SKALA*.

Horne, J. C. van, & Wachowicz, J. M. (2016). *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan* (13 ed.). Selemba Empat.

Ilham, R. N., Fachrudin, K. A., Sinurat, M., & Khaddafi, M. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Invesment Versus Fake Invesment*. Jejak.

Karjaluoto, H., Shaikh, A. A., Leppäniemi, M., & Luomala, R. (2020). Examining consumers' usage intention of contactless payment systems. *International Journal of Bank Marketing*, *38*(2), 332–351. https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2019-0155

Knewtson, H. S., & Rosenbaum, Z. A. (2020). Toward understanding FinTech and its industry. *Managerial Finance*, *46*(8), 1043–1060. https://doi.org/10.1108/MF-01-2020-0024

Krismadinata, Arnovia, Y., Syahril, & Yahfizham. (2018). Kontribusi Ekspektasi Kinerja, Usaha, Faktor Sosial dan Fasilitas Terhadap Sikap Operator Sistem Informasi. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, *4*, 44–52.

KSEI. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. www.ksei.co.id

Lameshow, S., Hosmer, D. W. J., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gajah Mada University Press.

Latan, H., & Ghozali, I. (2021a). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Latan, H., & Ghozali, I. (2021b). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.

Manuel, H. (2019). PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI PADA APLIKASI INVESTASI ONLINE TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM. *Universitas Brawijaya*.

Marsh, B. A. (2006). *EXAMINING THE PERSONAL FINANCE ATTITUDES, BEHAVIORS, AND KNOWLEDGE LEVELS OF FIRST-YEAR AND SENIOR STUDENTS AT BAPTIST UNIVERSITIES IN THE STATE OF TEXAS*.

Monticone, C. (2010). How Much Does Wealth Matter in the Acquisition of Financial Literacy? *THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS*, *44*, 403–422.

Nuraeni, S. N., Bintang, M. R., & Yusuf, A. (2022). *Analisis Faktor Pengaruh Behavoural Intention Pada Aplikasi Bibit Menggunakan Model UTUT*.

Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen investasi*. UB Press.

Oliveira, T., Thomas, M., Baptista, G., & Campos, F. (2016). Mobile payment: Understanding the determinants of customer adoption and intention to recommend the technology. *Computers in Human Behavior*, *61*, 404–414. https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.030

OTORITAS JASA KEUANGAN. (2018). *PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 /POJK.02/2018 TENTANG INOVASI KEUANGAN DIGITAL DI SEKTOR JASA KEUANGAN*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025*. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx

Puspita, E., & Solikah, M. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN E-MONEY PADA GENERASI MILENIAL. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, *21*(1), 29–40. https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.154

Rahadi, R. A., Dewi, E. K., Damayanti, S. M., Afgani, K. F., Murtaqi, I., & Rahmawati, D. (2021a). *Adoption Analysis of Online Mutual Fund Investment Platform for Millennials in Indonesia*.

Rahadi, R. A., Dewi, E. K., Damayanti, S. M., Afgani, K. F., Murtaqi, I., & Rahmawati, D. (2021b). Adoption Analysis of Online Mutual Fund Investment Platform for Millennials in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *10*(1), 74–81.

Raut, R. K., & Das, N. (2017). Individual investors' attitude towards online stock trading: some evidence from a developing country. Dalam *Int. J. Economics and Business Research* (Vol. 14).

Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance? *Business, Education and Technology Journal Fall*, 1–9.

Senyo, P. K., & Osabutey, E. L. C. (2020a). Unearthing antecedents to financial inclusion through FinTech innovations. *Technovation*, *98*. https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102155

Senyo, P. K., & Osabutey, E. L. C. (2020b). Unearthing antecedents to financial inclusion through FinTech innovations. *Technovation*, *98*. https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102155

Setiawan, W., Musmini, L. S., & Julianto Putu. (2019). PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BUMDES DI KECAMATAN KUBUTAMBAHAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *10*, 320–331.

Suo, W.-J., Goi, C.-L., Goi, M.-T., & Sim, A. K. S. (2022a). Factors Influencing Behavioural Intention to Adopt the QR-Code Payment. *International Journal of Asian Business and Information Management*, *13*(2), 1–22. https://doi.org/10.4018/ijabim.20220701.oa8

Suo, W.-J., Goi, C.-L., Goi, M.-T., & Sim, A. K. S. (2022b). Factors Influencing Behavioural Intention to Adopt the QR-Code Payment. *International Journal of Asian Business and Information Management*, *13*(2), 1–22. https://doi.org/10.4018/ijabim.20220701.oa8

Tandio, T., & A. A. G. P., W. (2016). PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL, RETURN, PERSEPSI RISIKO, GENDER, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI PADA MINAT INVESTASI MAHASISWA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *27*(3), 425–478. https://doi.org/10.2307/30036540

Venkatesh, V., Walton, S. M., & Thong, J. Y. L. (2012). *Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology1*. http://about.jstor.org/terms

Vitt, L. A., Director Carol Anderson, P., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., Ward, J., Adkins, J., Arnone, B., Bradley, J., Brennan, P., Conover, D., Garman, T., Garnett, K., Graham, F., Hass, S., Herrmann, S., Jurney, T., Laffargue, J., McLamar, S., … Templeton, I. (2000). *Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy Education inthe U.S.* www.ISFS.org

Widdowson, D., & Hailwood, K. (2007). Financial literacy and its role in promoting a sound financial system. *Reserve Bank of New Zealand Bulletin*, *70*.

Wulandari, A. (2020). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL*. www.idx.co.id

Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, *6*, 11–26. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330

Zamzami, A. H. (2020a). ACCEPTANCE OF DKI JAKARTA SOCIETY TO USE INVESTMENT APPLICATIONS. *International Journal of Business, Economics and Law*, *22*, 1. www.ojk.co.id,

Zamzami, A. H. (2020b). ACCEPTANCE OF DKI JAKARTA SOCIETY TO USE INVESTMENT APPLICATIONS. *International Journal of Business, Economics and Law*, *22*, 97–105. www.ojk.co.id,

Lampiran

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi”

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan, saya Fahrul Dwi Zulfanto, mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi".

Adapun kriteria dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa yang pernah berinvestasi saham dengan aplikasi investasi saham

Untuk itu diharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan lengkap serta jujur sesuai pengalaman dari Saudara/i. Mengenai semua informasi dan identitas serta jawaban responden yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan sepenuhnya sebagai bahan penelitian ini.

Atas kesediaan dan bantuan dari Saudara/i saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BAGIAN 1

Pengalaman Berinvestasi Menggunakan Aplikasi Investasi

1. Apakah Saudara/i pernah berinvestasi menggunakan aplikasi investasi:
   - ☐ Pernah
   - ☐ Belum

2. Jika pernah, aplikasi apa yang Saudara/i gunakan:
   - ☐ Ajaib
   - ☐ Bibit

- ☐ Stockbit
- ☐ Pluang
- ☐ Yang Lain:

_____

BAGIAN 2

Identitas Responden

Bagian ini berisi informasi tentang identitas responden. Jawablah dengan mengisi titik-titik pada tempat yang disediakan; dan tanda (v) pada jawaban dari saudara/i dan jawab dengan sesuai.

1. Email:…….

2. Nama Responden (Boleh Inisial):…….

3. Usia :…….

4. Nim:…….

5. Jenjang:……..
   - ☐ D4
   - ☐ S1
   - ☐ S2
   - ☐ S3

6. Program Studi:……

7. Jenis Kelamin:
   - ☐ Laki-laki
   - ☐ Perempuan

8. Angkatan: …….

9. Apakah Saudara/i mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia:

☐ Ya
☐ Tidak

BAGIAN 3

Petunjuk Pengisian

Dimulai pada bagian ini dan seterusnya (Bagian A s/d E) berisikan pernyataan atas pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam setiap indikator pernyataan Saudara/i responden diminta untuk memberikan pilihan dengan jawaban pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Saudara/i.

1: Sangat Tidak Setuju

2: Tidak Setuju

3: Ragu – Ragu

4: Setuju

5: Sangat Setuju

1. BAGIAN A

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Saya yakin berinvestasi saham melalui aplikasi investasi akan sangat bermanfaat bagi kehidupan saya					
Saya yakin jika menggunakan aplikasi investasi meningkatkan peluang saya untuk melakukan investasi saham					
Aplikasi investasi merupakan alat yang berguna saat melakukan investasi saham					

2. BAGIAN B

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Saya merasa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi mudah dilakukan					
Saya merasa berinvestasi saham melalui aplikasi investasi mudah dimengerti					

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Saya bisa terampil dalam berinvestasi saham melalui aplikasi investasi dengan mudah					

3. BAGIAN C

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Saya yakin dengan belajar berinvestasi saham secara bertahap, menyebabkan aktivitas investasi saham akan menjadi kebiasaan.					
Saya merasa kecanduan untuk berinvestasi saham melalui aplikasi investasi					
Berinvestasi saham melalui aplikasi investasi adalah hal yang biasa bagi saya					

4. BAGIAN D

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Saya merasa memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi memudahkan ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi					
Saya merasa memiliki pengetahuan tentang investasi saham dapat membantu ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi					
Saya merasa memiliki pengetahuan tentang keuangan digital dapat memudahkan ketika berinvestasi saham melalui aplikasi investasi					

5. BAGIAN E

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Saya berminat berinvestasi saham karena mengingat investasi saham sangat menjanjikan.					

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Saya akan selalu mencoba berinvestasi saham melalui Aplikasi Investasi dalam kehidupan sehari-hari saya					
Saya akan terus berinvestasi saham melalui Aplikasi Investasi.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuisioner

Responden	Ekspektasi Kinerja			Ekspektasi Usaha		
	EK1	EK2	EK3	EU1	EU2	EU3
1	5	5	5	5	5	5
2	5	5	4	4	5	4
3	4	4	4	4	3	3
4	5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	5	4
6	5	4	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	5	4	5	5	5	5
9	4	3	4	4	4	4
10	4	4	4	4	5	4
11	5	4	5	5	4	4
12	4	4	4	5	5	5
13	3	4	3	2	3	3
14	5	3	5	4	4	3
15	4	3	4	5	4	2
16	4	3	5	5	5	5
17	4	5	4	5	5	5
18	4	4	4	5	4	4
19	4	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4
21	5	4	5	5	5	5
22	4	5	4	5	4	4
23	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	4	5
25	4	4	4	4	5	5
26	5	5	5	5	5	4
27	5	4	5	5	5	5
28	1	1	1	1	1	1

Responden	Ekspektasi Kinerja			Ekspektasi Usaha		
	EK1	EK2	EK3	EU1	EU2	EU3
29	4	4	5	5	5	5
30	4	4	5	5	4	5
31	5	5	5	4	5	3
32	5	5	4	5	4	5
33	5	5	5	5	5	5
34	5	5	4	5	5	5
35	5	5	4	4	4	5
36	4	5	5	5	5	5
37	5	4	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5
39	5	5	4	5	5	5
40	5	4	5	5	4	5
41	5	5	5	5	5	5
42	4	5	5	5	5	5
43	5	4	4	5	5	5
44	5	5	5	4	4	5
45	5	4	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	4
47	5	4	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5
49	4	4	5	5	5	5
50	4	5	5	5	5	5
51	5	5	5	4	5	5
52	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	4	5	4
54	5	4	5	4	4	5
55	5	4	5	4	5	4
56	4	5	5	4	5	5
57	5	4	4	5	5	5
58	5	5	5	4	4	5

Responden	Ekspektasi Kinerja			Ekspektasi Usaha		
	EK1	EK2	EK3	EU1	EU2	EU3
59	5	5	4	4	5	5
60	5	5	5	4	4	5
61	5	4	4	5	5	5
62	5	5	4	5	5	4
63	5	5	5	5	4	5
64	5	4	5	4	5	5
65	5	5	4	5	4	5
66	4	4	4	5	5	5
67	5	4	5	5	5	4
68	4	5	5	4	4	5
69	5	5	5	5	5	5
70	5	4	4	5	5	5
71	5	4	5	5	5	4
72	5	5	5	4	4	4
73	4	5	5	4	5	5
74	5	5	5	5	5	5
75	5	5	5	4	4	5
76	5	4	4	5	4	4
77	5	5	5	5	5	5
78	4	5	5	4	5	5
79	5	4	5	5	4	5
80	5	5	5	5	5	4
81	5	4	5	5	5	4
82	4	4	5	5	5	4
83	5	5	5	4	4	5
84	4	5	5	4	4	5
85	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5

Responden	Ekspektasi Kinerja			Ekspektasi Usaha		
	EK1	EK2	EK3	EU1	EU2	EU3
89	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	4	5
91	5	4	4	4	5	4
92	5	5	5	5	5	4
93	5	4	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5	4
95	5	4	5	5	4	5
96	5	4	4	5	5	5
97	5	5	5	4	5	5
98	5	5	5	5	4	4
99	5	5	4	5	4	5
100	5	5	5	5	5	5
101	4	5	4	5	4	5
102	5	4	5	5	5	5

Responden	Kebiasaan			Literasi Keuangan		
	KB1	KB2	KB3	LK1	LK2	LK3
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	5	5	5	5
3	4	3	4	4	3	4
4	5	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4
6	5	4	4	5	5	5
7	5	5	4	5	5	5
8	5	4	5	4	4	4
9	4	2	4	4	4	4
10	4	5	4	4	5	5
11	4	3	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4

Responden	Kebiasaan			Literasi Keuangan		
	KB1	KB2	KB3	LK1	LK2	LK3
13	3	2	2	1	4	3
14	5	4	3	5	5	5
15	3	2	4	3	3	3
16	5	4	4	5	5	5
17	5	5	4	4	4	5
18	4	4	3	4	4	4
19	5	3	4	5	5	4
20	4	3	4	4	4	4
21	5	4	5	5	5	5
22	5	4	5	4	4	5
23	4	4	4	4	4	4
24	5	4	5	4	5	5
25	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5
27	5	4	4	4	4	4
28	1	1	1	1	1	1
29	5	3	4	4	4	5
30	4	5	5	5	4	4
31	5	4	4	4	5	5
32	4	5	4	5	4	5
33	4	4	4	5	5	4
34	4	3	4	5	4	5
35	5	5	4	4	5	4
36	5	5	4	5	5	5
37	4	4	3	4	5	5
38	5	4	4	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5
40	4	3	5	5	5	5
41	4	5	4	5	5	5
42	4	3	5	5	5	5

Responden	Kebiasaan			Literasi Keuangan		
	KB1	KB2	KB3	LK1	LK2	LK3
43	3	5	5	5	5	5
44	5	4	5	5	5	5
45	5	3	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	5	4	5
48	5	5	5	5	5	5
49	4	4	5	5	5	5
50	4	4	4	5	5	5
51	4	3	5	5	5	5
52	4	5	5	5	5	5
53	4	4	4	5	5	5
54	5	4	4	5	5	4
55	4	4	4	5	4	5
56	3	4	5	5	5	5
57	4	4	5	5	5	5
58	5	3	5	5	5	5
59	5	5	4	4	5	4
60	5	5	5	5	4	5
61	5	5	4	4	5	4
62	3	4	3	5	4	5
63	3	4	5	5	4	5
64	4	4	4	5	5	5
65	3	3	4	5	5	4
66	3	4	3	5	4	4
67	5	5	5	4	4	5
68	3	4	4	5	5	5
69	5	5	5	5	5	4
70	5	4	4	5	5	5
71	5	5	4	5	5	4
72	4	3	4	5	4	5

Responden	Kebiasaan			Literasi Keuangan		
	KB1	KB2	KB3	LK1	LK2	LK3
73	4	4	5	5	4	5
74	3	4	4	5	5	5
75	5	5	4	5	5	4
76	3	4	4	4	5	5
77	4	4	3	5	5	5
78	4	3	5	5	5	5
79	5	4	4	4	5	5
80	5	5	5	4	5	5
81	5	4	5	5	5	5
82	5	5	5	5	4	5
83	4	3	4	5	5	5
84	5	4	4	5	5	5
85	4	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5
89	5	5	5	4	5	5
90	5	5	5	4	5	5
91	5	5	5	5	5	5
92	5	5	5	4	5	5
93	4	5	5	5	5	4
94	5	5	5	5	4	4
95	5	5	5	4	4	5
96	5	5	5	5	5	4
97	5	4	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5
99	5	5	5	4	5	4
100	5	5	4	5	5	4
101	4	5	4	4	5	4
102	5	5	5	4	5	4

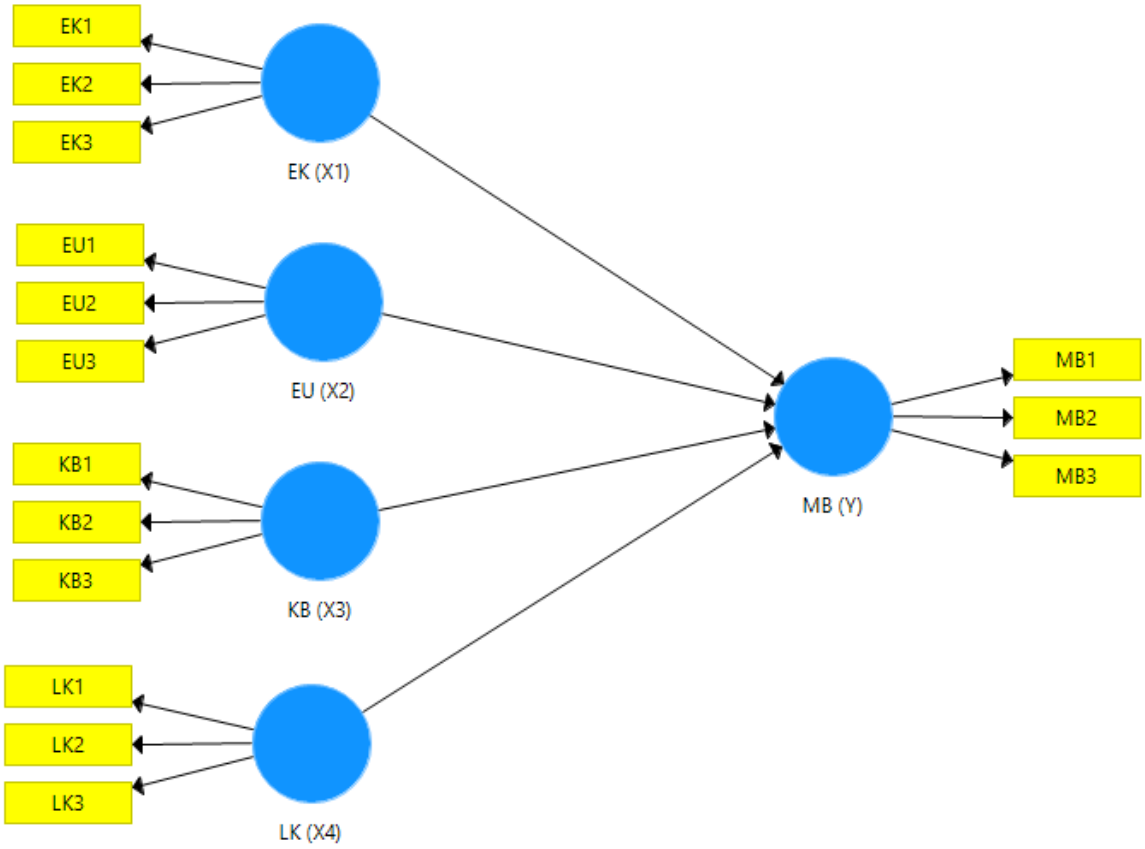
Responden	Minat MahasiswaBerinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi		
	MB1	MB2	MB3
1	5	5	4
2	4	5	4
3	4	4	4
4	5	5	4
5	5	5	4
6	5	5	5
7	5	4	4
8	4	4	4
9	4	3	4
10	5	4	4
11	4	4	4
12	4	4	4
13	3	3	3
14	3	3	4
15	4	4	4
16	5	4	5
17	5	4	4
18	4	4	3
19	3	2	4
20	4	4	3
21	4	4	5
22	5	4	4
23	4	4	4
24	4	5	5
25	4	5	5
26	4	5	5
27	3	3	3
28	1	1	1

Responden	Minat MahasiswaBerinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi		
	MB1	MB2	MB3
29	4	4	5
30	5	4	4
31	4	5	5
32	4	4	5
33	4	4	5
34	4	4	5
35	5	5	5
36	4	4	5
37	4	4	5
38	5	5	5
39	5	5	4
40	5	5	5
41	5	5	5
42	4	4	5
43	4	5	5
44	4	5	4
45	5	4	5
46	5	4	4
47	4	4	5
48	5	5	5
49	5	5	4
50	5	5	5
51	4	4	5
52	5	4	5
53	5	4	5
54	4	5	4
55	5	5	5
56	5	5	5
57	5	5	5

Responden	Minat MahasiswaBerinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi		
	MB1	MB2	MB3
58	5	5	5
59	4	5	5
60	5	4	5
61	5	4	4
62	5	4	5
63	4	4	5
64	4	5	4
65	4	4	4
66	5	5	5
67	5	5	5
68	5	5	5
69	5	5	5
70	5	5	5
71	5	5	4
72	5	5	5
73	4	5	4
74	5	5	5
75	4	4	5
76	5	5	5
77	5	5	5
78	5	5	5
79	5	5	5
80	5	5	5
81	4	5	5
82	5	4	5
83	5	4	5
84	5	5	5
85	5	5	5
86	5	5	5

Responden	Minat MahasiswaBerinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi		
	MB1	MB2	MB3
87	5	5	4
88	5	5	5
89	5	5	5
90	5	5	5
91	5	5	5
92	4	5	5
93	5	4	5
94	5	5	5
95	5	5	5
96	5	5	5
97	4	5	4
98	4	5	5
99	5	5	4
100	5	4	5
101	5	5	5
102	5	5	4

Lampiran 3 Model Pengukuran



Lampiran 4 Luaran SmartPLS 3

Outer Loading

3 indikator.splsm | PLS Algorithm (Run No. 1)

Outer Loadings

Matrix

	EK (X1)	EU (X2)	KB (X3)	LK (X4)_	MB (Y)
EK1	0.851				
EK2	0.776				
EK3	0.824				
EU1		0.838			
EU2		0.839			
EU3		0.806			
KB1			0.767		
KB2			0.837		
KB3			0.824		
LK1				0.856	
LK2				0.833	
LK3				0.874	
MB1					0.855
MB2					0.856
MB3					0.835

Average Variance Extracted (AVE)

3 indikator.splsm | PLS Algorithm (Run No. 1)

Construct Reliability and Validity

Matrix | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability

	... ...	Average Variance Extracted (AVE)
EK (X1)	... .	0.668
EU (X2)	... .	0.685
KB (X3)	... .	0.656
LK (X4)_	... .	0.730
MB (Y)	... .	0.721

Fornell–Larcker criterion

3 indikator.splsm | PLS Algorithm (Run No. 1)

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion | Cross Loadings | Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) | Heterotrait-Mor

	EK (X1)	EU (X2)	KB (X3)	LK (X4)_	MB (Y)
EK (X1)	0.817				
EU (X2)	0.691	0.828			
KB (X3)	0.656	0.639	0.810		
LK (X4)_	0.784	0.721	0.601	0.855	
MB (Y)	0.679	0.628	0.603	0.718	0.849

Cross Loading

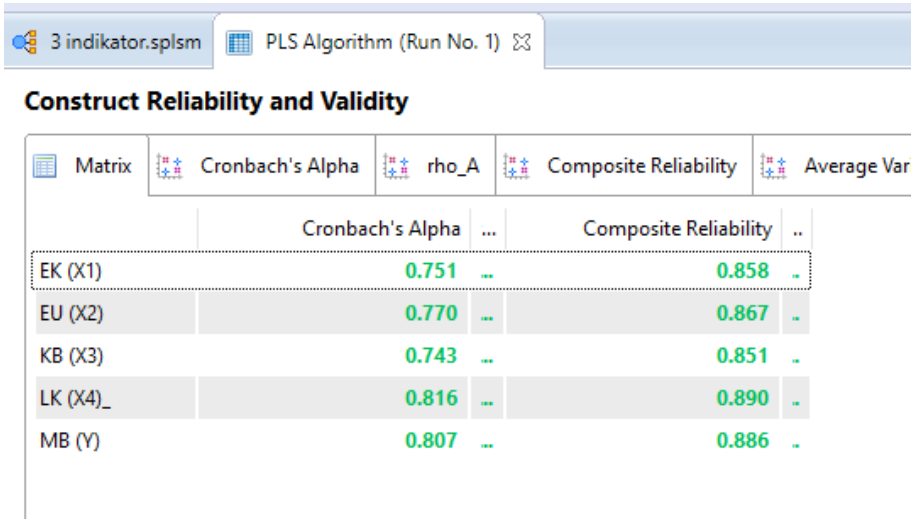
3 indikator.splsm | PLS Algorithm (Run No. 1)

Discriminant Validity

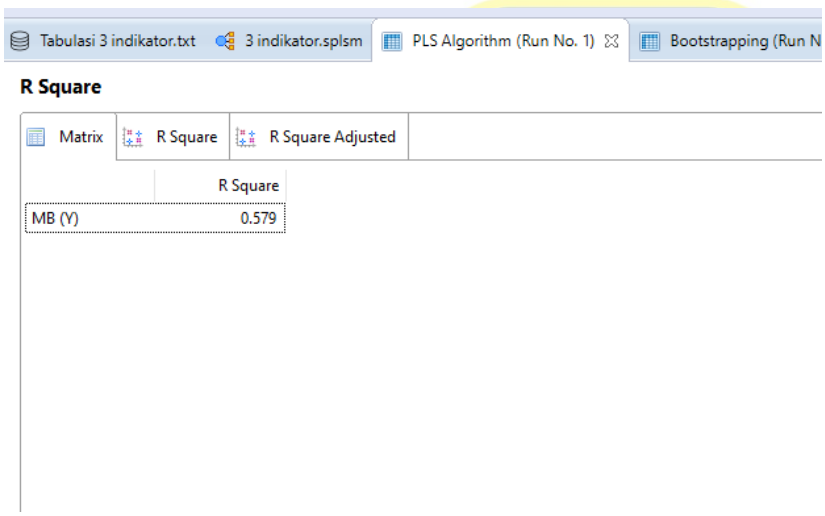
Fornell-Larcker Criterion | Cross Loadings | Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) | Heterotrait-Monc

	EK (X1)	EU (X2)	KB (X3)	LK (X4)_	MB (Y)
EK1	0.851	0.602	0.596	0.644	0.597
EK2	0.776	0.482	0.480	0.591	0.531
EK3	0.824	0.609	0.528	0.689	0.534
EU1	0.558	0.838	0.550	0.487	0.513
EU2	0.572	0.839	0.535	0.657	0.523
EU3	0.586	0.806	0.501	0.644	0.524
KB1	0.523	0.452	0.767	0.422	0.349
KB2	0.499	0.545	0.837	0.463	0.535
KB3	0.578	0.540	0.824	0.560	0.540
LK1	0.669	0.659	0.486	0.856	0.575
LK2	0.673	0.616	0.535	0.833	0.602
LK3	0.670	0.580	0.518	0.874	0.659
MB1	0.519	0.562	0.535	0.550	0.855
MB2	0.564	0.464	0.567	0.575	0.856
MB3	0.638	0.571	0.441	0.692	0.835

Cronbach alpha dan *Composite Reliability*



R-squere



Uji Hipotesis

